



# ESOK KITA CERITA TENTANG KKN INI



## BUKU ANTOLOGI - KKN SENDEN 1

KKNSENDEN1

Senden-Kampak-Trenggalek

KKN UIN SATU 2024  
DESA SENDEN 1

ANTOLOGI ESSAI  
ESOK KITA CERITA TENTANG KKN INI



## ESOK KITA CERITA TENTANG KKN INI

Cerita KKN yang kita lakukan selama 40 hari selama di Desa Senden, Kec. Kampak, Kab. Tulungagung. Menjadi kisah baru yang akan kami ingat. Dari kebersamaan yang kami ciptakan, perjalanan kegiatan awal hingga akhir perulangan.

Keberangkatan 18 Desember 2023, hingga 26 Januari 2024 adalah makna baru dari amanah yang telah diberikan LP2M kepada kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hari demi hari berbaur dengan masyarakat, menciptakan hubungan dan kenyamanan baru.

Begitu pula program kerja yang terus kita bentuk untuk membantu kegiatan masyarakat, pengembangan masyarakat. Divisi Pendidikan membantu kegiatan di sekolah dan membuka les gratis di desa, disusul divisi agama mengajar di TPQ dengan program baru dan pengembangan sholat dan tajwid. Divisi Ekonomi membuka penyuluhan dalam kegiatan UMKM Dimana akan adanya sertifikasi halal, dan pembuatan logo merk makanan. Divisi Kesehatan dan lingkungan adanya bantuan yang dilakukan untuk kegiatan penyuluhan maupun kegiatan posyandu, disamping itu juga adanya kegiatan bersih desa maupun bersih wilayah desa wisata dan tempat ibadah. Dan yang terakhir adalah divisi publikasi yang siap membuat infografis potensi desa dan video keluarga masahat, serta mendokumentasikan seluruh kegiatan.

Kegiatan yang masih snagta banyak dan memberikan pengalaman dan manfaat baru.

### KKN SENDEN 1 - 2024

Alfin, Afilda, Addin, Aprilia, Ayu, Dilla, Dinar, Fita, Hafiiurrohmah, Handi, Ikhwan, Imaniyar, Lula, Farid, Nadia, Nafara, Naufal, Ni'matul, Nur Indah, Puji, Purna, Putri, Rana, Selvie, Elshintha, Yeyen, Yousa



62-739-1638-655



**PENERBIT BIRU ATMA JAYA**  
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,  
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.  
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



# **ANTOLOGI ESSAI**

## **Esok Kita Cerita Tentang KKN**

### **ini**

**Puji Rizki Rosmasari, dkk**

**Biru Atma Jaya**



~j~

## **ANTOLOGI ESSAI**

### **Esok Kita Cerita Tentang KKN Ini**

Penulis : Puji Rizki Rosmasari, Alfin Naja Hasani, Afilda Nur Maryama Zulfa, Ahmad Addin Khadiri, Aprilia Eka Fajar Wati, Ayu Yuni Atikoh, Dilla Minhatul Maula, Dinar Hikmah, Fita Firdausiyah, Hafiiurrohmah, Handi Wahyu Prayogo, Ikhwan Adetia Mahendra, Imaniyar Nur Aziza, Lula Cahyaning Wulan, Muhammad Farid Zubaidi, Nadia Arista Putri, Nafara Amanda Arfi Damayanti, Naufal Fairuz Shafa, Ni'matul Fatimatus Zafiroh, Nur Indah Noviana, Purna Nur Laili, Putri Mambaul Ulum, Rana Dista Nur Alifah, Selvie Dyah Novitasari, Wahyu Dwi Elshinth, Yeyen Firda Listyaningum, Yousa Anshary Ahsana Pasha

Editor : Puji Rizki Rosmasari  
Desain Sampul : Puji Rizki Rosmasari  
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)  
Website : [penerbitbiruatmajaya.com](http://penerbitbiruatmajaya.com)

Cetakan Pertama,  
Februari 2024 vi + 124 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCCN : 62-739-1638-655

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit.

# Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*Esok Kita Cerita Tentang KKN ini*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kegiatan dan makna dari keluarga maslahat di desa.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 7 Januari 2024

Penulis

# Daftar Isi

Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Perjalanan KKN 40 Hari di Desa Senden Kampak: Diinspirasi dari Keluarga Masalah .....	1
Pentingnya Sinergi Keluarga sebagai Agen of Change dalam Menciptakan Maslahat di Lingkungan Sosial” .....	5
Membangun Sinergi Antara Mahasiswa Dengan Masyarakat Melalui KKN Tema “Keluarga Masalah” .....	9
Melodi Kasih di Desaku: Syahdunya Program KKN Berbasis Keluarga Maslahat .....	13
Perihal Amanah dan 40 hari KKN ku Dusun Tenggar Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek .....	18
Kuliah Kerja Nyata Membangun Hubungan Antara Mahasiswa Dan Masyarakat.....	23
Dari Terpaksa, Sampai Akhirnya Dipaksakan .....	27
Harmoni Keluarga: Eksplorasi Kesejahteraan Bersama Kegiatan KKN.....	31
Hangatnya Peluk Desa Sensen.....	36
KISAH KASIH KKN .....	41
Lingkungan dan Kesehatan Harianku .....	46
Keragaman Potensi di Desa Senden .....	51
40 Hariku Berisi Semua Tentang KKN : Diinspirasi Dari Keluarga Masalah .....	56

40 HARI MENYAPA, MENGENAL DAN MENETAP DI DESA SENDEN .....	60
Potret Harmoni Hidup Masyarakat Desa Senden.....	64
Keluarga Masalah Di Kkn 2024 .....	69
Meningkatkan Sosialisme dan Intelektualisme Pada Akademik melalui kegiatan KKN.....	73
Pentingnya Kerukunan Dan Kedamaian.....	79
Senang, Sedih KKN .....	83
Jika Keluarga adalah Perihal Kebersamaan, Ku Katakan Mereka Keluarga Cemara Kasih di Pegunungan .....	85
Satu Moment Sejuta Kenangan, Bersamamu Warga Senden .....	90
SEPENGGAL CERITAKU KKN DI DESA SENDEN .....	94
Kuliah Kerja Nyantai .....	98
KKN DESA SENDEN? .....	104
Kenangan Manis saat KKN .....	109
Pentingnya Sertifikasi Halal MUI Bagi Para UMKM.....	114
Kehidupan Singkat Yang Penuh Makna Ibaratkan Keluarga Masalah .....	118



# **Perjalanan KKN 40 Hari di Desa Senden Kampak: Diinspirasi dari Keluarga Masalah**

*Oleh : Alfin Naja Hasani*

Perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 40 hari di Desa Senden Kampak tidak hanya menjadi sebuah tugas akademis, melainkan sebuah epik yang merubah pandangan hidup dan memunculkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keluarga masalah. Sebagai mahasiswa yang terlibat langsung, pengalaman ini tidak hanya melibatkan pembangunan masyarakat, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang tak terlupakan antara kami dan warga Desa Senden Kampak.

Hallo, Perkenalkan saya Alfin Naja Hasani, Dan pada umumnya teman teman biasa panggil Vivin dan teman teman saya ada juga yang manggil Alfin, Vivin, Pipin, dan anehnya lagi Ling Eling dsb.

Langsung saja dimulai dari perjalanan dengan keputusan penuh tantangan memilih gelombang pertama KKN. Kuota terbatas menjadi ujian, tetapi kebanggaan dan kejutan menyertai kami. Sebelum berangkat, arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Pak Agus Widodo, menggarisbawahi pentingnya senyuman dalam berinteraksi dengan warga desa. Suasana upacara dan pertemuan itu menciptakan momentum yang membawa semangat sebelum memulai perjalanan.

Sambutan hangat dari warga Desa Senden Kampak menciptakan keakraban yang menjadi landasan kuat untuk

kolaborasi selama 40 hari. Proses membersihkan dan menata tempat tinggal sementara bukan hanya tugas fisik, melainkan momen pertama adaptasi dengan lingkungan baru yang penuh warna. Perjalanan ini menjadi perjumpaan dengan kehidupan pedesaan yang sebenarnya.

Melalui devisa ekonomi, fokus pada survey UMKM dan pendataan untuk sertifikasi halal menjadi langkah strategis. Upaya ini tidak hanya bertujuan mempermudah akses pasar lokal, tetapi juga membuka pintu menuju pasar nasional. Terlibat dalam produksi kripik krekel, rengginang, dan kerupuk bawang membawa tantangan, tetapi juga pembelajaran mendalam tentang kehidupan ekonomi masyarakat desa.

Perjalanan KKN membuktikan bahwa tema keluarga masalah bukan sekadar konsep di atas kertas. Lebih dari itu, keluarga masalah menjadi nilai hidup yang terwujud dalam setiap tindakan sehari-hari. Kepedulian, tanggung jawab, dan kebahagiaan bersama menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan kami. Ini bukan hanya tentang membantu masyarakat, melainkan juga tentang memahami esensi hidup bersama.

Menutup bab KKN tidak hanya membawa pulang kenangan, tetapi juga nilai-nilai keluarga masalah yang meresapi diri. Perjalanan ini menjadi cerminan kehidupan bersama, menciptakan ikatan yang tak terlupakan antara kami, mahasiswa, dan masyarakat Desa Senden Kampak. Setiap hari selama 40 hari menjadi potret kehidupan bersama, membentuk jejak perubahan yang positif.

Perjalanan KKN tidak hanya mengubah Desa Senden Kampak, tetapi juga merubah kami sebagai individu. Diinspirasi oleh konsep keluarga masalah, kami meninggalkan jejak perubahan yang positif. Tantangan, pembelajaran, dan pertumbuhan selama 40 hari

membentuk kami menjadi agen perubahan yang memiliki pemahaman lebih dalam akan arti hidup bersama. Perjalanan ini adalah perjalanan kehidupan bersama yang membuka pintu untuk kebaikan yang lebih besar.

Perjalanan KKN 40 hari di Desa Senden Kampak tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum akademis, melainkan perjalanan kehidupan yang membawa perubahan. Dengan konsep keluarga masalah sebagai pilar utama, kami membuktikan bahwa setiap tindakan kecil memiliki dampak besar. Jejak perubahan positif yang kami tinggalkan tidak hanya memperkaya Desa Senden Kampak, tetapi juga merajut ikatan yang menghubungkan kami sebagai satu keluarga masalah yang memiliki tujuan bersama.

Perjalanan ini mengajarkan bahwa melibatkan diri secara langsung dalam masyarakat pedesaan membuka cakrawala baru pemahaman hidup. Dengan menuliskan cerita ini, saya berharap dapat menginspirasi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan serupa, menjadikan keluarga masalah sebagai landasan nilai hidup, dan membawa perubahan positif ke mana pun mereka pergi. Perjalanan KKN bukan hanya sebatas tugas, tetapi adalah panggilan untuk mengubah dunia, satu langkah kecil sekaligus.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dari yang asing sekarang jadi keluarga. Tidak mudah membentuk keluarga yang mungkin berbeda-beda, seperti beda bahasa, karakter, mindset dan lain-lain, namun kami tetap menerima satu sama lain. Kini tak terasa 40 hari sudah kami lalui dengan suka maupun duka. Dengan menjalankan program KKN di Desa Senden ini semoga dapat memberikan manfaat serta berkah bagi masyarakat Desa Senden.

Untuk Pak Lurah, Pak RT dan warga sekitar terimakasih telah menerima kami dengan baik. Dan terimakasih untuk DPL Bapak Agus Widodo yang telah membimbing kami. Dan Tak lupa juga saya

sangat berterimakasih untuk ibu Nur yang merupakan ibu dari teman saya seposko. Beliau sangat berjasa karena rumah beliau juga menjadi posko kedua saya, makan, tidur, sholat, mandi, saya sering lakukan dirumah ibuk Nur. Terimakasih juga kepada teman-teman hebat seperti kalian telah menerima saya dengan baik juga, semoga setelah KKN usai ini kita tetap menjadi teman yang seakrab saat KKN dan sampai jumpa kembali di lain waktu. Semoga orang-orang baik selalu mendapatkan keberkahan di kehidupannya.

# **Pentingnya Sinergi Keluarga sebagai Agen of Change dalam Menciptakan Maslahat di Lingkungan Sosial”**

*Oleh: Afilda Nur Maryama Zulfah*

Keluarga merupakan unit terkecil dalam sebuah masyarakat yang memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk individu dan memengaruhi lingkungan sosial di sekitarnya. Dalam konteks ini, konsep sinergi keluarga menjadi krusial karena memiliki potensi besar sebagai *agen of change* dalam menciptakan maslahat atau kebaikan di lingkungan sosial. Sinergi keluarga mengacu pada kolaborasi harmonis antara anggota keluarga dalam mencapai tujuan bersama yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat di sekitarnya. Pentingnya sinergi keluarga tidak hanya terbatas pada keberlangsungan internal keluarga itu sendiri, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperbaiki dan memperkaya lingkungan sosial tempat keluarga tersebut berinteraksi.

Salah satu aspek utama dari sinergi keluarga sebagai agen perubahan adalah dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang kuat pada setiap anggota keluarga. Ketika keluarga mampu menjalankan fungsi pendidikan dan sosialisasi dengan baik, mereka mampu menghasilkan individu yang bertanggung jawab, peduli, dan memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Pendidikan

merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan suatu keharusan yang harus dipegang teguh oleh manusia. Fitrah manusia berpendidikan adalah sebagai pengabdian yang berguna bagi diri sendiri dan sekitar. Dalam melaksanakan pendidikan akan terkait beberapa unsur seperti tujuan pendidikan, proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan, yang menjadi acuan pertama adalah keluarga. Untuk membentuk keluarga yang *sakinah, mawaddah dan warahmah* pun juga diperlukan pendidikan yang efektif. Sehingga keluarga akan menjadi motor penggerak dalam menciptakan perubahan positif dalam lingkungan sosial.

Selain itu, sinergi keluarga juga membentuk fondasi yang kokoh bagi pembangunan hubungan yang sehat dan penuh kasih sayang di antara anggota keluarga. Dalam suasana saling percaya dan dukungan, anggota keluarga dapat saling memotivasi dan menginspirasi satu sama lain untuk mencapai potensi terbaik mereka. Ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan pribadi yang positif, yang pada gilirannya akan mempengaruhi lingkungan sosial di sekitarnya.

Namun, untuk menjadi *agen of change* yang efektif dalam menciptakan masalah di lingkungan sosial, sinergi keluarga harus melampaui batas-batas internal keluarga dan memperluas cakupannya ke dalam interaksi dengan masyarakat luas. Keluarga yang sinergis akan aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan kegiatan kemasyarakatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama dan memperbaiki kondisi lingkungan tempat mereka tinggal. Selain itu, sinergi keluarga juga berperan dalam menjaga tradisi, budaya, dan nilai-nilai luhur yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

Pentingnya sinergi keluarga sebagai *agen of change* juga tercermin dalam upaya pencegahan dan penanggulangan berbagai masalah sosial yang terjadi di masyarakat, seperti kemiskinan, kenakalan remaja, kekerasan dalam rumah tangga, dan lain sebagainya. Tekanan dari berbagai arah seperti perkembangan teknologi, perubahan nilai-nilai budaya, dan mobilitas sosial dapat mengganggu kestabilan dan keseimbangan dalam keluarga. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk tetap memperkuat komunikasi, saling pengertian, dan komitmen terhadap nilai-nilai keluarga yang telah dianut. Dengan menjadi *agen of change* yang efektif, keluarga dapat memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat sinergi keluarga dan mengoptimalkan perannya sebagai *agen of change* merupakan investasi yang sangat berharga bagi masa depan yang lebih baik dan bagi generasi yang akan datang.

Selama 40 hari, saya menjalankan tugas kuliah kerja nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Banyak pengalaman yang saya dapatkan selama saya kkn disini. Mulai dari ketika saya menjalankan program kerja kelompok bahkan program kerja divisi. Di desa ini, mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani dan pekebun, Selama KKN di Desa Senden respon masyarakat sangat baik dan ramah bahkan tidak jarang sebagian dari mereka juga sukarela berbagi hasil kebun mereka kepada mahasiswa. Di Desa Senden juga terkenal sebagai desa wisata dibuktikan dari beberapa tempat wisata yang ada disana dengan pemandangan alam yang sangat indah dan sejuk.

Selama saya KKN saya mengamati masyarakat di Desa Senden sangat guyub rukun dalam menjalin silaturahmi. Sehingga saya dan

teman-teman mahasiswa merasa sangat nyaman tinggal di Desa Senden. Kebersamaan kami dengan masyarakat juga sangat terjalin begitu hangat bahkan ketika kami berpamitan untuk pulang kami merasa sedih untuk meninggalkan Desa.

Selama 40 hari saya tinggal di Desa Senden, saya merasakan kehangatan dan keramahan masyarakat setempat yang sangat baik. Setiap langkah yang kami ambil diiringi oleh senyum dan dukungan penuh dari penduduk desa, menciptakan kolaboratif yang luar biasa. Suasana alam yang indah dan kehidupan sehari-hari yang sederhana memberikan pengalaman yang tak terlupakan selama masa pengabdian kami.

Kesan dan pesan tersirat selama kkn di desa ini adalah saya bertemu dengan banyak teman yang memiliki latar belakang berbeda. Memiliki karakter dan kepribadian yang berbeda-beda, ada yang suka ngelawak, ada yang pendiam dan masih banyak lagi. Kami semua disini berbagi ilmu tentang jurusan masing-masing. Kebersamaan kami terjalin begitu hangat karena hampir 24 jam kami selalu bersama. Canda tawa mereka yang akan kukenang hingga nanti. Terimakasih atas pengabdian yang telah dilaksanakan. Semoga kedepannya diberi kesehatan, kelancaran dan kesuksesan untuk membangun rencana baik di masa mendatang.

# **Membangun Sinergi Antara Mahasiswa Dengan Masyarakat Melalui KKN Tema “Keluarga Masalah”**

*Oleh : Ahmad Addin Khadiri*

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN adalah salah satu tugas mahasiswa dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata sendiri adalah untuk belajar secara langsung kepada masyarakat tidak hanya belajar dari kelas saja. Disini mahasiswa memiliki peran yaitu mencari potensi dari desa yang ditempati agar bisa membantu mengembangkan potensi yang ada. KKN sendiri merupakan sebuah kegiatan penelitian dan juga pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan dibimbing oleh DPL.

Perkenalkan nama saya Ahmad Addin Khadiri. Biasanya teman-teman kknku memanggilku addin. Aku berasal dari Trenggalek dan dari prodi HTN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saya akan sedikit menceritakan bagaimana saya bisa mendapatkan tempat KKN ini. Jadi pada tanggal 1 Desember 2023 pada jam 07.30 war pendaftaran KKN dimulai dan pada saat saya masuk server nya langsung eror dan aku panik banget waktu itu tetapi aku terus mencoba dan setelah beberapa menit akhirnya server perlahan membaik dan saya milih secara random tempat KKN nya yaitu di Senden kampak Trenggalek. Dalam pikiran saya

yang namanya kecamatan Kampak pasti ada di daerah pegunungan, dan ternyata salah desa ini masih dikategorikan daerah dataran bukan pegunungan.

Setelah itu, kami akhirnya pada tanggal 12 Desember untuk pertama kalinya mengadakan meet, dan benar saja semuanya asing dan tidak ada kenalan saya satupun. Dalam 1 kelompok ini terdiri dari 21 anggota perempuan dan 6 anggota laki laki. Dan besoknya lagi tanggal 13 Desember aku dan teman teman KKN survey lokasi ke Senden. Pertama tama kita bekunjung ke Balai desa Senden, setelah itu diantarkan oleh pak lurah untuk mengunjungi posko yang akan ditempati selama 40 hari posko yang akan ditempati yaitu rumah ibu. Pada waktu survey aku dan teman teman KKN juga berkunjung ke Goa Ngerit.

Dan akhirnya tiba waktunya yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 jam 06.30 dengan perasaan berat hati meninggalkan rumah, aku berangkat ke kampus untuk mengikuti upacara pemberangkatan KKN dan pada jam 13.30 akhirnya berangkat ke Senden Trenggalek bersama sama teman KKN. Setelah perjalanan yang panjang selama 1 setengah jam akhirnya sampai di posko. Setelah kita sampai di posko lanjut membereskan barang barang, dan istirahat karena telah beraktivitas selama satu hari penuh.

Di dalam satu kelompok terbagi menjadi beberapa divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi, divisi sosial agama dan budaya, dan divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi juga harus memiliki program kerjanya sendiri sesuai dengan bidang divisinya sendiri.

Saya berkesempatan untuk bergabung dengan divisi ekonomi yang mana bertugas untuk membantu UMKM di Desa Senden. Dengan tidak terduga disini saya dijadikan sebagai CO. beberapa program kerja yang telah kami siapkan sebelumnya dimana

diantaranya adalah pendataan UMKM yang ada di Desa Senden, pendaftaran sertifikasi halal, membantu produksi UMKM. Kami sadar bahwa mungkin nantinya kami akan mengalami kesulitan dan mungkin tidak semulus rencana yang dibuat namun, dengan membawa segenap keyakinan akan program kerja yang kami bawa kami yakin program ini akan membawa keuntungan dan manfaat bagi semua orang termasuk kami.

Minggu pertama yang kami lakukan yaitu anjongsana yang bertujuan meminta ijin dan memperkenalkan diri dengan warga sekitar. Masyarakat desa senden ini memiliki umkm yang bermacam-macam diantaranya reyeng, rengginang, Krekel, ikan asap, dll.

Memasuki minggu selanjutnya, saya dan teman divisi ekonomi memulai melaksanakan proker kami yaitu pendataan UMKM yang ada di Desa Senden, membantu produksi UMKM, Pendataan UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal dan pembuatan sertifikasi halal yang juga dibantu oleh teman ku yang bisa mendaftarkan sertifikasi halal.

Pelaku umkm disana terutama untuk makanan rata-rata sudah memiliki sertifikasi halal, cuman sudah kadaluarsa. Maka dari itu kami membantu untuk membuat sertifikasi halal yang baru. Tidak hanya itu kami juga membantu produksi krupuk Krekel orang senden menyebutnya dengan balung kuwuk, prosesnya pun lama sampai berhari-hari dimulai yang pertamma singkong dikupas sampai bersih, lalu direbus, diiris tipis-tpiis, direbus sebentar lagi terus di jemur sampai kering, setelah kering digoreng dan diberi gula, selanjutnya dikemas.

Tidak terasa 40 hari telah kita lalui. Layaknya dalam sebuah pertemuan pasti ada perpisahan, pengabdian kepada masyarakat harus berakhir sampai disini. Dalam pelaksanaan proses program

kerja yang telah disiapkan saya dan tim ekonomi mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran terutama dari pelaku UMKM disana. Semoga apa yang telah kami tim divisi ekonomi lakukan bisa bermakna dan bermanfaat bagi semua terutama bagi masyarakat desa Senden ini. Hidup satu kelompok dengan mereka sangat memberiku pengalaman baru yang mungkin memberikan kesan yang menarik, seperti dengan tema keluarga masalah, kami sering sekali berkumpul bersama, bersih-bersih bersama, masak bersama, dan semua dilakukan bersama-sama.

Terimakasih kepada Pak Lurah, Pak RT dan warga sekitar yang telah menerima kami dengan baik. Dan terimakasih kepada DPL Bapak Agus Widodo yang telah membimbing kami. Tak lupa juga saya sangat berterimakasih untuk ibu Nur yang merupakan ibu dari teman saya seposko. Beliau sangat berjasa karena rumah beliau juga menjadi posko kedua saya, makan, tidur, sholat, mandi, saya sering lakukan dirumah ibuk Nur. Terimakasih juga kepada teman-teman hebat seperti kalian telah menerima saya dengan baik juga, semoga setelah KKN usai ini kita tetap menjadi teman yang seakrab saat KKN dan sampai jumpa kembali di lain waktu. See you on top.

# **Melodi Kasih di Desaku: Syahdunya Program KKN Berbasis Keluarga Maslahat**

*Oleh: Aprilia Eka Fajar Wati*

Keluarga, sebagai unit terkecil dalam struktur sosial masyarakat, memiliki peran yang sangat vital dalam kehidupan sehari-hari. Dalam dinamika kehidupan desa, keluarga bukan hanya sekadar kelompok individu yang tinggal bersama di bawah satu atap, melainkan fondasi kuat yang membentuk karakter dan moral masyarakat secara keseluruhan. Nilai-nilai seperti gotong royong, tolong-menolong, dan sikap saling peduli menjadi inti dari peran keluarga dalam menciptakan suasana harmonis di tengah masyarakat. Selain itu, keluarga juga berperan sebagai penjaga kearifan lokal dan budaya. Dalam kerangka ini, keluarga bukan hanya menjadi penjaga warisan budaya, tetapi juga menjadi agen perubahan yang memastikan kelangsungan nilai-nilai tersebut di tengah arus modernisasi.

Selama 40 hari menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di tempat Aku dilahirkan, yaitu di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, pintu ke dunia baru yang sarat akan makna keluarga maslahat telah dibuka. Sebagai sebuah pengalaman yang mendalam, KKN tidak hanya menjadi perjalanan pembelajaran di tingkat akademis, tetapi juga menjelma menjadi sebuah cermin bagi peran keluarga dalam mendukung kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa. Desaku dikelilingi oleh hamparan

sawah dan pegunungan yang hijau, menampilkan kekayaan alam yang memukau serta kehidupan masyarakat yang penuh keberagaman. Desa ini memancarkan pesona keindahan alam yang akan menjadi warisan bagi generasi berikutnya. Desa Senden juga memiliki keakraban dan solidaritas yang erat, sehingga menciptakan atmosfer kehidupan yang hangat dan bersahabat.

Sebagai penduduk asli desa ini, Aku telah menyaksikan bagaimana keluarga bukan hanya menjadi tempat mencari kehangatan dan dukungan emosional, tetapi juga menjadi panggung terhadap aksi nyata pembangunan. Keluarga-keluarga di desa ini saling bersinergi dalam setiap aspek kehidupan, mulai dari penyediaan pangan hingga partisipasi aktif dalam kegiatan sosial masyarakat. Anak-anak dibesarkan dengan nilai-nilai tradisional yang kuat, menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Adat-istiadat turut diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi, sehingga menciptakan identitas yang kuat bagi masyarakat Desa Senden.

Pengalaman di atas merepresentasikan bahwa interaksi yang intens dengan keluarga setempat menjadi poin kunci dalam membentuk konsep keluarga maslahat. Keakraban yang terjalin tidak hanya sebatas pertemuan harian, tetapi merupakan kolaborasi yang mendasar dalam setiap aspek kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Meskipun Aku merupakan warga lokal, tetapi sebagai warga biasa Aku belum pernah berbicara dari hati ke hati dengan setiap warga yang Aku temui. Melalui dialog terbuka, Aku dapat memahami kebutuhan serta harapan masyarakat Desa Senden, mulai dari keluarga-keluarga lokal yang akhirnya menjadi mitra yang tak tergantikan dalam merealisasikan berbagai program KKN Kelompok 1 Desa

Senden selama penghujung tahun 2023 hingga awal tahun 2024 ini.

Kolaborasi sebagaimana disebutkan di atas tidak hanya mencakup aspek fisik semata, seperti pembangunan infrastruktur dan penyediaan fasilitas umum, tetapi juga melibatkan penyuluhan dan pembelajaran. Keluarga-keluarga tidak hanya menerima bantuan, tetapi turut serta dalam proses pengembangan kapasitas diri, meningkatkan keterampilan, dan memahami pentingnya partisipasi aktif dalam pembangunan desa. Interaksi harian tidak sekadar pertukaran materi, melainkan proses saling menginspirasi dan tumbuh bersama sebagai komunitas yang mandiri.

Keberhasilan interaksi dan kolaborasi selama KKN juga tercermin dalam rasa saling percaya yang terbangun. Keluarga-keluarga di desaku memperlihatkan kepercayaan mereka terhadap tim KKN Kami dan merespon dengan memberikan masukan yang konstruktif. Momen-momen akrab selama acara-acara bersama juga menjadi bukti bahwa kolaborasi ini tidak hanya berbasis pada tugas-tugas formal, tetapi juga pada hubungan sosial yang erat dan tulus. Selama periode KKN ini, keluarga bukan hanya sekadar penerima manfaat, tetapi menjadi agen perubahan yang berdampingan dengan Kelompok 1 KKN Desa Senden dalam mewujudkan perubahan positif.

Pengalaman KKN di Desa Senden menggambarkan bahwa konsep keluarga maslahat bukan sekadar konsep teoretis, tetapi sebuah kehidupan bersama yang mampu memberikan manfaat konkret bagi masyarakat. Melalui keterlibatan keluarga dalam setiap aspek pembangunan, terbentuklah manfaat keluarga maslahat yang nyata dan berkelanjutan. Misalnya, adanya program-program pelatihan dan pendidikan yang dilaksanakan bersama, keluarga maslahat menjadi agen perubahan dalam

membangun sumber daya manusia yang handal dan mandiri. Dari program ekonomi, dengan digencarkannya program “Sertifikasi Halal” oleh Kelompok Kami, diharapkan kedepannya dapat menarik kepercayaan para konsumen UKM lokal secara berkelanjutan.

Perjalanan 40 hari dalam KKN di desa ini bukan hanya bentuk pengabdianku terhadap masyarakat, tetapi juga merupakan perjalanan pribadi yang sarat akan refleksi dan pembelajaran yang akan menjadi bekal bagi diriku agar bisa membangun desa tercintaku ini di masa mendatang. Melalui interaksi yang intens dengan keluarga dan masyarakat setempat, Aku merasakan pertumbuhan diri dan pemahaman yang lebih mendalam terkait arti sebenarnya dari keluarga maslahat.

*Pertama*, Aku belajar tentang arti penting mendengarkan. Dengan mendengarkan cerita dari keluarga-keluarga lokal, Aku menyadari bahwa setiap individu dan keluarga itu berharga, dan mendengarkan dengan penuh perhatian merupakan langkah awal untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka. *Kedua*, gotong royong dan semangat kebersamaan mengajarkan Aku tentang kekuatan solidaritas dan kerja sama untuk mengatasi hambatan dan menghasilkan dampak positif. *Ketiga*, Aku mulai menyadari bahwa keluarga yang dapat dianggap maslahat bukan hanya tentang memberikan bantuan fisik, tetapi juga tentang membentuk hubungan yang saling menguntungkan dan memastikan bahwa setiap langkah pembangunan melibatkan dan memberdayakan masyarakat setempat.

Dalam refleksi ini, Aku menyimpulkan bahwa pengalaman KKN di Desaku telah memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan pribadiku. Aku tidak hanya memperoleh keterampilan praktis yang sebelumnya belum pernah Aku temui selama 20 tahun hidup di desa ini, tetapi juga pemahaman yang

lebih mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan, solidaritas, dan peran penting keluarga dalam mencapai kemajuan bersama. Sejahtera selalu desaku, semoga Kami, generasi muda dapat terus menjaga dan senantiasa mengagungkanmu di masa depan.

***“The person who perfectly maintains the ties of kinship is not the one who does it because he gets recompensed by his relatives (for being kind and good to them), but the one who truly maintains the bonds of kinship is the one who persists in doing so even though the latter has severed the ties of kinship with them”***

-Al-Bukhari

# **Perihal Amanah dan 40 hari KKN ku Dusun Tenggara Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek**

*Oleh: Ayu Yuni Atikoh*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program yang biasa dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum mereka. Dalam program KKN, mahasiswa akan pergi ke suatu daerah atau desa untuk tinggal dan bekerja bersama masyarakat setempat sebagai pengalaman mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan untuk membantu masyarakat dan memecahkan masalah yang ada. UIN Sayyid Ali Rahmatulloh mengadakan kegiatan KKN pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 untuk KKN Reguler Multi Sektoral dengan bertemakan "Keluarga Maslahat", terdiri atas 83 kelompok dan masing-masing terdiri atas 27-28 orang bagi mahasiswa semester 5 atau yang sudah memenuhi persyaratan. Kuota untuk KKN ini sangatlah terbatas, sehingga membuat saya khawatir akankah saya bisa mengikuti KKN gelombang 1 ini. Alhamdulillah setelah banyaknya rintangan yang harus dilalui seperti mempersiapkan jaringan internet yang stabil, mental dan paling utama restu dan doa orang tua sehingga saya bisa mengikuti KKN Reguler Multi Sektoral. Saya pun bersyukur karena

bisa satu kelompok dengan kawan saya Puji Riski Rosmasari dari Tadris Bahasa Indonesia yang bertempat di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Di dalam kegiatan KKN ini, saya mendapatkan amanah untuk menjadi salah satu pengurus dari BPH yaitu bagian bendahara yang berkewajiban untuk mengelola keluar masuknya uang dari pra hingga pasca kegiatan berlangsung. KKN bertemakan Keluarga Maslahat ini, memiliki tema yang tepat dengan tempat saya berkhidmah selama kurang lebih 40 hari di desa tersebut. Desa yang asri, sejuk, indah dengan nuansa alam pegunungan yang sangat menawan serta penduduk yang ramah dan baik hati membuat saya betah untuk berlama-lama di sana. Desa yang memiliki tempat wisata yang sangat menarik seperti Belik Jahit, Belik Mileng, Telaga Mapahan, Goa Ngerit namun sangat disayangkan beberapa tempat wisata yang mungkin bisa dikatakan kurang terawat sehingga kurang bisa kita nikmati keindahannya, namun tidak membuat kecintaan saya terhadap desa ini luntur.

KKN ini bermula di tanggal 17 Desember 2023, yang bersamaan dengan kegiatan KMD yang diadakan oleh pondok kami sehingga membuat kami harus melakukan persiapan agar bisa sama-sama berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan untuk dua giat kami. Kami berangkat dari Tulungagung ke Trenggalek pukul 16.00 agar bisa sampai di desa Senden dan melanjutkan perjalanan ke tempat KMD di kawasan Prigi pukul 20.00 dikarenakan esok hari akan diadakannya pembukaan KMD yang membuat kami harus berangkat kesana saat itu juga. Selama perjalanan kami ke Prigi dihantarkan oleh Bapak dari kawan saya April yang kebetulan beliau bekerja disana sehingga kami tidak takut tersesat selama di perjalanan. Tanggal 18 Desember 2023 merupakan upacara pembukaan KMD dan kami harus kembali ke

tempat KKN selepas sholat ashar melewati jalan yang menurut saya cukup ekstrem untuk kita lalui jika kita berangkat di malam hari. Di tanggal 19 Desember 2023 merupakan upacara pembukaan KKN yang dihadiri oleh beberapa perwakilan dari setiap kelompok KKN di Kecamatan Kampak dan sekaligus menjadi awal kegiatan KKN kami dimulai dengan program kerja yang telah kami persiapkan jauh-jauh hari. Kegiatan kami dimulai dengan anjongsana ke masyarakat sekitar desa Senden dan menurut saya yang membuat saya berkesan adalah ketika anjongsana di Masjid Baitul Rohman dengan Bapak Abdul Khair selaku Takmir masjid, beliau menceritakan bahwa di masjid tersebut telah lama didirikan sebelum beliau datang ke desa tersebut karena Beliau sendiri adalah seorang pendatang dari Desa Karangrejo Kecamatan Kampak. Beliau telah melalui masa-masa panjang dari tahapan pembangunan masjid hingga menjadi masjid yang indah seperti saat ini. Beliau menceritakan banyak tentang kegiatan keagamaan seperti pengajian, TPA dan TPQ, yasin tahlil, pelatihan hadroh yang dulu pernah ada dan lain sebagainya. Selain masjid ada juga mushola yang dekat dengan posko kami yang biasa kami gunakan , sebelum mengawali kegiatan kami selama kurang lebih 40 hari di Senden, kami mengadakan do'a bersama di mushola tersebut dengan tujuan agar diberikan kemudahan selama kami melaksanakan KKN di desa Senden tersebut.

Di tanggal 22 Desember 2023, kami mengadakan giat bersih-bersih di telaga mapahan bersama-sama dengan masyarakat sekitar karena menjadi salah satu ikon dari desa Senden sendiri agar lebih terawat dan terjaga keasriannya. Dilanjutkan dengan agenda yasinan dengan ibu-ibu desa ba'da dhuhur di rumah Bu Nurul yang menjadi pengalaman pertama bagi saya untuk mengikuti kegiatan tersebut karena saya disuruh menjadi

pembicara dari perwakilan teman-teman saya yang telah diberikan. Di keesokan harinya, saya dan puji harus kembali ke Prigi untuk acara pensi dan upacara penutupan KMD untuk dua hari kedepannya. Setelah giat KMD usai, kami melanjutkan kegiatan KKN yaitu seperti mengajar anak-anak TPQ mengaji iqro' maupun al-qur'an dan juga tajwid, kerja bakti di desa, Belik Mileng dan di masjid Baitur Rohmah, berolah raga bersama setiap 3 hari sekali, mengadakan belajar bersama untuk anak-anak di sekitar posko khususnya jenjang TK hingga SD, jalan sehat dengan anak-anak RA dan MI Al-Hidayah Senden, menghadiri undangan untuk menghadiri Bogoran Fest dan beberapa kegiatan lainnya. Bertepatan dengan hari Jum'at, setiap ba'da Jum'atan akan diadakan yasinan rutin di salah satu rumah warga (Bu Yatimah) dan di hari Sabtu tepatnya pada tanggal 13 Januari 2024 kami menghadiri acara Pengajian di rumahnya Ibu Roh. Dan di tanggal 18 Januari 2024, dari Divisi Pendidikan mengadakan program unggulan yaitu Workshop Microsoft word dan Microsoft powerpoint yang dihadiri oleh semua rekan KKN khususnya.

Program unggulan yang kami adakan untuk kelompok kami adalah mengadakan acara "Lentera Ilmu Rojabiah Menuju Keluarga Maslahat" bertepatan dengan tanggal 19 Januari 2024 sebagai peringatan bulan Rojab yang diawali dengan acara khotmil qur'an oleh rekan-rekan KKN dilanjutkan dengan persiapan pengajian untuk malam hari sampailah di penghujung acara yaitu tausiyah dari Gus Anas selaku mutakalim yang akan membawakan tausiyahnya dengan tema keluarga maslahat yang menceritakan bagaimana agar kita bisa menjadi keluarga yang maslahat (sejahtera) sesuai dengan syariat agama dan negara Indonesia. Tak terasa tinggal hitungan sahri saja kami akan berpisah dengan desa yang memberikan saya kisah suka maupun duka selama kurang

lebih 40 hari ini. Banyak sekali pengalaman yang bisa saya ambil yang tidak dapat saya temukan di tempat lain sehingga dengan pengalaman ini dapat saya amalkan di kemudian hari.

# **Kuliah Kerja Nyata Membangun Hubungan Antara Mahasiswa Dan Masyarakat**

*Oleh Dilla Minhatul Maula*

Hai semuanya perkenalkan aku Dilla Minhatul Maula,disini saya akan menceritakan pengalaman saya dalam mengikuti KKN Multisektoral gelombang 1 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024. Sebelum saya memulai cerita KKN ini kita cari tahu apakah itu KKN. Program Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan oleh seluruh kampus di tingkat sarjana sebagai proses untuk menuju kelulusan tak terkecuali kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan KKN adalah salah satu tugas mahasiswa dalam menempuh pendidikan di bangku perkuliahan. Tujuan diadakannya Kuliah Kerja Nyata sendiri adalah untuk belajar secara langsung kepada masyarakat tidak hanya belajar dari kelas saja. Disini mahasiswa memiliki peran yaitu mencari potensi dari desa yang ditinggalkan agar bisa membantu mengembangkan potensi yang ada. KKN sendiri merupakan sebuah kegiatan penelitian dan juga pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan dibimbing oleh DPL yang bertanggung jawab atas mahasiswa KKN yang dipegang masing masing.

Pertama tama saya akan menceritakan bagaimana saya bisa mendapatkan tempat KKN ini. Jadi pada tanggal 1 Desember 2023 pada jam 07.30 war pendaftaran KKN dimulai dan pada saat saya

masuk server nya langsung eror dan aku panik banget waktu itu tetapi aku terus mencoba dan setelah beberapa menit akhirnya server perlahan membaik dan saya milih secara random tempat KKN nya yaitu di Senden Trenggalek. Akhirnya aku tanya tanya dimana Senden itu apakah jauh apakah jalannya naik gunung apakah jalannya susah dan lainnya. Dan teman temanku selalu bilang kalau senden itu jalannya susah naik gunung dan itu membuat saya overtingking.

Setelah beberapa hari akhirnya pada tanggal 12 Desember untuk pertama kalinya bertemu dengan teman teman KKN di warung Salman pas udah sampek di Salman semua wajah nya asing semua. Dalam 1 kelompok ini terdiri dari 21 anggota perempuan dan 6 anggota laki laki. Dan besoknya lagi tanggal 13 desember aku dan teman teman KKN survey lokasi ke Senden dan ternyata jalannya itu mudah tidak sepeti yang dibilangi teman temanku. Pertama tama kita bekunjung ke Balaidesa Senden, setelah itu diantarkan oleh pak lurah untuk mengunjungi posko yang akan ditempati selama 40 hari, posko yang akan ditempati yaitu rumah ibu Tonah dan yang ada di Dusun Balang dan, setelah itu beristirahat di rumah teman KKN yang bernama April. Pada waktu survey aku dan teman teman KKN juga berkunjung ke Goa Ngerit.

Dan waktu yang ditunggu tunggu akhirnya tiba yaitu pada tanggal 18 Desember 2023 jam 06.30 dengan perasaan berat hati meninggalkan rumah aku berangkat ke tempat kos temanku untuk mengikuti upacara pemberangkatan KKN dan pada jam 13.30 akhirnya berangkat ke Senden Trenggalek bersama sama teman KKN. Setelah perjalanan yang panjang selama 1 setengah jam akhirnya sampai di posko. Setelah kita sampai di posko lanjut membereskan barang barang, memilih tempat tidur dan istirahat karena telah beraktivitas selama satu hari penuh. Malam pertama di

posko terasa sangat aneh karena biasanya aku tidur sendiri dan selama 40 hari kedepan aku akan tidur bersama orang baru dan tidur tanpa kasur yang empuk.

Dalam satu kelompok telah dibentuk struktur kerja dimana terdapat Badan Pengurus Harian (BPH) terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara. Selain itu terdapat 5 divisi dengan tugasnya masing-masing yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan, divisi ekonomi, divisi sosial agama dan budaya, dan divisi komunikasi dan publikasi. Setiap divisi juga harus memiliki program kerjanya sendiri sesuai dengan bidang divisinya sendiri.

Saya berkesempatan untuk bergabung dengan divisi ekonomin yang mana bertugas untuk membantu UMKM di Desa Senden. Kami berangkat dengan segenap persiapan program kerja yang telah kami siapkan sebelumnya dimana diantaranya adalah pendataan UMKM yang ada di Desa Senden, pendaftaran sertifikasi halal, membantu produksi UMKM. Kami sadar bahwa mungkin nantinya kami akan mengalami kesulitan dan mungkin tidak semulus rencana yang dibuat namun, dengan membawa segenap keyakinan akan program kerja yang kami bawa kami yakin program ini akan membawa keuntungan dan manfaat bagi semua orang termasuk kami.

minggu pertama kedatangan kami di Desa Senden digunakan untuk beradaptasi dahulu dengan kondisi sekitar kami dengan cara melaksanakan anjangsana yang bertujuan untuk memperkenalkan diri dan mengenal warga sekitar. Satu kelompok juga mulai berbaur dengan masyarakat dengan aktif mengikuti sholat jama'ah di masjid, mengikuti yasinan, menghadiri pengajian di Desa Senden. Dalam masa pengenalan tersebut mayoritas warga adalah petani, pembuat triplek, dan pembuat reyeng.

Masuk minggu ke 2,3,4 dan 5 saya dan teman divisi ekonomi memulai melaksanakan proker kami yaitu pendataan UMKM yang ada di Desa Senden, membantu produksi UMKM, Pendataan UMKM yang belum memiliki sertifikasi halal dan pembuatan sertifikasi halal yang juga dibantu oleh teman ku yang bisa mendaftarkan sertifikasi halal. Saya sendiri juga sering ikut mengajar anak TPQ bersama divisi sosial agama dan budaya.

Setelah beberapa hari di sana tepatnya pada hari rabu ada musibah yang datang menimpaku,jadi ceritanya pada hari rabu siang aku dan teman divisi ku sedang survey UMKM dan mau pulang beli es oyen karena pada saat itu panas banget. Pada saat perjalan beli es oyen aku disengat hewan sampai sampai wajahku bengkak parah dan besokan harinya aku pulang ke rumah selama 3 hari sampai bengkaknya reda. Pada hari sabtu sore aku kembali lagi ke Kampak Senden ya walaupun masih bengkak sedikit.

Tidak terasa 40 hari telah kita lalui,pengabdian kepada masyarakat harus berakhir sampai disini. Dalam pelaksanaan proses program kerja yang telah disiapkan saya, tim divisi ekonomi dan teman teman UMKM mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran entah itu bersama para UMKM maupun anak anak. Saya belajar bahwa setiap orang memiliki potensi dan bakatnya masing-masing artinya mereka semua hebat dalam bidangnya sendiri. Awal kedatangan kami disambut dengan bahagia dan tawa dan perpisahan kami disambut dengan banyaknya airmata yang keluar. Saya dan tim sangat terharu akan hal tersebut walaupun pertemuan kami sangat singkat tapi sangat bermakna di mata anak-anak dan secara tanpa sadar kita telah membangun hubungan keluarga dengan mereka. Semoga apa yang telah kami tim divisi ekonomi dan teman teman KKN lakukan bisa bermakna dan bermanfaat bagi semuanya.

# Dari Terpaksa, Sampai Akhirnya Dipaksakan

*Oleh: Dinar Hikmah*

Anggota KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024 Reguler Multisektoral Gelombang 1 Posko 1 Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan program kampus yang wajib diikuti seluruh mahasiswa UIN Satu Tulungagung. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam masyarakat. Salah satu tema yang dapat diangkat dalam program KKN adalah keluarga maslahat.

Kisah ini berawal sejak Senin 18 Desember 2023, yang dimana mahasiswa yang lolos KKN gelombang 1 menghadiri upacara pelepasan di lapangan UIN Satu Tulungagung. Kala itu merupakan hari yang nano nano untukku. Palsunya aku sama sekali belum memiliki orang yang ku kenal di dalam kelompok KKN yang akan ku jalani tersebut. Ditengah kerumunan orang-orang yang sedang bercakap-cakap dengan kawanannya, aku berdiri sendiri di tengah keramaian yang menurutku masih terasa sepi. Sambil sibuk bak seakan-akan sedang berinteraksi dengan ponselku, padahal hanya buka tutup lock screen dan sesekali membuka social media lalu kembali lagi ke home screen, sampai tiba-tiba terdapat 2 orang wanita yang sangat asing bagiku menyapa diriku sambil bilang "Senden 1 ya mbak?" aku yang hanya menjawabnya dengan anggukan kecil sambil tersenyum. Begitulah sifatku, sangat sulit berbaur dengan orang baru. Penyesuaianku untuk bisa sangat

akrab membutuhkan waktu yang sangat lama. Ditambah aku tidak mengenal siapapun di dalam kelompok itu.

Usai upacara penutupan, siangya kami pergi menuju lokasi tempat KKN tepatnya di Dusun Tenggar, Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Culture shock sangat, apalagi untuk pribadiku yang berasal dari perkotaan. Dilihat dari perjalanan yang cukup jauh menempuh waktu lebih dari 1 jam, menambah rasa kekhawatiran pada diri ini. Pertanyaan-pertanyaan dikepalaku mulai mengintimidasi satu-persatu. Nanti gimana ya disana? Bisa gak ya jalanin proker? Bisa berbaur sama temen-temen gak ya? Aku bakal punya temen gak ya? 40 hari itu akan terasa sangat lama gak ya? Tetapi semua pertanyaan-pertanyaan itu pelan-pelan mulai terurai sejak bertemunya aku dengan teman-teman yang begitu baik. Tapi tetap saja bagiku dunia ini sangat sepi ditengah keramaian mereka.

Memegang amanat sebagai divisi social budaya dan agama, aku menjalani setiap hariku dengan proker-proker yang telah dibuat, seperti mengajar ngaji, mengaji rutin setiap minggu, ikut berkontribusi dalam acara bersih-bersih. Merupakan pengalaman yang baru untukku, apalagi mengajar ngaji. Sejujurnya aku merupakan orang yang tidak suka dengan anak kecil. Dalam KKN ini aku dituntut untuk bertemu anak kecil setiap hari, apalagi aku harus mengajar ngaji. Berpura-pura itu sangat perlu dilakukan, terlebih setelah mengajar ngaji biasanya aku lemas, bagai energiku sudah terkuras habis hingga tidak sanggup untuk berbicara. Sekedar meyauti obrolah temanku, aku hanya bisa mengangguk dan menggeleng.

Mungkin karena diriku sangat culture shock dan juga masih berada di tahap adaptasi lingkungan setitar yang terbilang masih sangat baru. Aku hampir di setiap minggu selalu sakit-sakitan.

Entah itu yang setiap malam demam tinggi, flu dan batuk sampai dadaku sesak tidak bisa bernafas. Tapi begitulah masa adaptasi, tetapi penyakit-penyakit itu selalu berdatangan hingga aku selesai KKN pun masih membawa flu dan batuk sampai kerumah. Tetapi adanya teman-teman yang sangat perhatian terlebih ketika diriku sedang sakit, mereka yang merawatku membuat terharu. Kok bisa ada orang baru kenal tapi mau gurusin orang sakit? "Mesti deh dinar pikiran jeleknya kayak gitu" tutur salah satu temanku.

Hari-hari ku jalani seperti judulku dengan terpaksa dan juga harus dipaksakan. Pikir dan tujuanku hanya satu, cepat selesai, cepat pulang, setelah itu lupakan segalanya. Jahat memang, aku sama sekali tidak berniat untuk mengenang kegiatan KKN ini. Dimana seluruh teman-temanku sangat mengenang memori-memori yang terajut di atasnya. Memasak Bersama, pergi ke pasar sesuai sembahyang subuh, bercengkrama dengan warga desa yang mewajibkan kita tersenyum ramah setiap saat. Begitulah, seperti hidup sungguhan di tengah warga desa.

Niatku adalah melupakan setiap kenangan yang terjalin. Namun pada kenyataan, kebersamaan, memori yang dibuat membuatku ingin memperlambat waktu, mengulang semuanya dari awal. Pada hari-hari terakhir aku sadar, duniaku yang tadinya monokrom entah kenapa mempunyai warna di dalamnya.

Mengajar ngaji, jalan sehat, makan bersama, memasak bersama, senam, kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama menjadi sangat berkesan untuk diingat-ingat kembali. Kebersamaan mengajarkankanku akan bersyukur, jangan pernah merasa kesepian akan menjalani hidup di dunia ini. Setiap foto maupun video yang terekam jelas di ponselku sering kali ku replay ulang berkali-kali. Sambal sesekali tersenyum tipis, kunikmati putaran video maupun foto-foto kenangan itu. Tak

terasa kini KKN sudah berakhir. Teman-teman random itu sudah tidak bersamaku. Munafik jika aku tidak merindukan kebersamaan bersama mereka. Yang bisa kulakukan kini hanya mendoakan mereka yang terbaik dengan tujuannya masing-masing.

# Harmoni Keluarga: Eksplorasi Kesejahteraan Bersama Kegiatan KKN

*Oleh: Fita Firdausiyah*

Trenggalek merupakan tempat populasi dimana masyarakatnya cinta akan gotong royong dan bekerja sama, memiliki nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia berdasarkan kegotong royongan dan kekeluargaan dibina oleh pemerintah melalui Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Warga beserta RW dan RT turut serta membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di desa dan kelurahan.

Anak-anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang.

Dengan rasa kebersamaan yang indah, masyarakat yang terkenal dan terkesan ramah tamah, disetiap sudut kota memiliki keistimewaannya sendiri, dengan ragam wisata dan budaya yang ada di Trenggalek, saya dan segenap anggota KKN memilih salah satu desa yang dinobatkan sebagai desa wisata, kami pun tertarik untuk melaksanakan KKN disana, salah satu bentuk kekayaan yang dimiliki Indonesia adalah tempat wisata yang indah nan beragam, atau bisa kita sebut dengan istilah Wonderland Indonesia, wisata

dipedesaan kecil pun mampu menjadi aset Negara dalam membangun dan mengembangkan citra dan kekayaan bangsa .

Desa Senden memiliki luas wilayah yang cukup untuk dijadikan tempat wisata, kondisi lahan yang memadai serta masyarakat dan pemerintah kota yang sangat antusias menjaga, mengeksplor dan mengembangkan sudut wisata yang ada di desa Senden membuat Desa Senden patut mendapatkan perhatian yang lebih dari pemerintah kota khususnya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk ikut andil dalam melestarikannya, namun tak hanya DISPARBUD, masyarakat desa, perangkat desa dan elemen yang berada di desa tersebut juga harus semangat andil dalam membantu pengembangan wisata desa Senden.

Desa Senden selalu identik dengan obyek Destinasi Wana Wisata Goa Ngerit. Wisata Goa Ngerit terletak di RT 28 Dusun Balang Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Akses menuju tempat wana wisata Goa Ngerit sangatlah mudah karena terletak di pinggir jalan raya Kampak Watulimo. Di area wana Wisata tersebut terdapat tempat-tempat yang sangat menakjubkan ciptaan Yang Maha Kuasa diantaranya Goa Landak, batu Labirin dan lain lain.

Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang mempunyai makna bahwa tidak dapat hidup tanpa bantuan bantuan orang lain. Masyarakat pedesaan didalam memahami suatu kebijakan ataupun aturan yang ada biasanya tidak sama, untuk itu diperlukan suatu pelayanan yang sangat prima di lingkup pemerintah Desa Senden. Guna mendukung hal tersebut diatas maka di bukalah pelayanan satu pintu pemerintah Desa Senden yang bertujuan memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. Pelayanan tersebut meliputi surat menyurat serta konsultasi mengenai keluhan kesah yang ada dimasyarakat. Diharapkan setelah adanya

pelayanan satu pintu tersebut tidak ditemukan lagi masyarakat yang kesulitan dalam surat menyurat, administrasi kependudukan dan lain sebagainya.

Untuk pelayanan surat menyurat tersebut masyarakat langsung bisa menghubungi via WA 082234132955 atas nama Bapak Dodik Harsanto (Kasir Pelayanan Desa Senden) dengan disertai foto Kartu Tanda Penduduk dan Kartu Keluarga serta keterangan surat yang dibutuhkan pelayanan tersebut terbuka 24 jam dan tidak ada hari libur.

Masyarakat Desa Senden yang sangat menyukai kebersamaan dan gotong royong, kala malam rajab anggota KKN Senden 1 dan masyarakat Senden mengadakan pengajian bersama, dengan rasa hormat dan terimakasih, kami ikut andil dalam memeriahkan acara tersebut, disisi lain kegiatan tersebut juga untuk pendekatan emosional kami kepada masyarakat dan menjadi salah satu bentuk kepedulian kami. Selain kegiatan eksternal bersama masyarakat, kelompok kami juga mengadakan kegiatan internal seperti yasinan dan tahlil, guna untuk pendekatan emosional, membangun *chemistry* dan tetap menjaga ciri khas mahasiswa UIN SATU Tulungagung yang berjiwa Ulul Albab.

Berbagai ide kreatif kelompok kami, kami berinisiatif untuk membersihkan tempat bermain yang ada di Desa Senden tepatnya berada di Mbelik Mileng namanya, kegiatan tersebut berguna untuk menjaga area bermain atau taman bermain di Senden tetap nyaman dan bersih.

TPQ yang ada di salah satu Masjid Desa Senden, yaitu Masjid Baiturrohman. Kegiatan TPQ merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting, disitu kita bisa mendapat banyak ilmu dan pengetahuan mengenai keagamaan, selain disekolah alangkah baiknya kita mencari sumber ilmu dari luar salah satunya TPQ ini,

terlebih di zaman 5.0 yang bisa dibilang semakin modern ini pastinya kita melihat beragam masyarakat, sebagai manusia yang sudah seharusnya taat oleh agama dan sang pencipta kita harus membetengi diri dengan iman, ilmu, dan pengetahuan mengenai keagamaan, di TPQ Baiturrohman sendiri bisa dibilang sudah maju, mengapa demikian? Karena di TPQ ini sudah ada fasilitator atau ustad yang mampu dan professional dalam mengajar, pelajaran yang diberikan oleh TPQ pun sudah sangat bagus, selain madin, TPQ ini juga memiliki kelompok Hadrah dan juga memiliki jadwal untuk latihan rutin .

Tak hanya itu, kami juga mengadakan berbagai acara yang bisa diikuti oleh masyarakat, hal ini berguna untuk mengenalkan anggota KKN Senden 1 agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar, dengan cara-cara seperti ini masyarakat bisa memberikan *feedback* yang luar biasa, membaur dengan masyarakat adalah hal wajib bagi kami, acara yang kami buat seperti fun festival competition yang diadakan di TPQ Baiturrohman untuk seru-seruan yang juga dihadiri oleh anak-anak di Desa Senden.

Pendidikan sudah menjadi kebutuhan primer bagi setiap orang. Pendidikan tidak hanya bertujuan memberikan Skill, Ketrampilan, dan Pengetahuan, akan tetapi Pendidikan memiliki tujuan utama yaitu pembentukan karakter, dari Pendidikan di Usia Dini hingga Pendidikan dengan jenjang yang lebih tinggi, Indonesia adalah salah satu bangsa yang memiliki sejarah, peradaban, Agama dan nilai -nilai keluhuran, yang patut dilestarikan dan di ajarkan ke generasi yang akan datang. Oleh karena itu Desa Senden, meski termasuk desa pelosok, namun Desa ini sudah dibilang maju, terdapat Sekolah Dasar, TK, dan juga menyediakan pojok baca. Selain mengajar di TPQ pun, teman pokja KKN Senden 1 juga mengajar di TK Pertiwi 3, disana kita disambut

dengan baik. Pujian dari masyarakat setempat, kabarnya kelompok tim KKN kami memiliki daya pendekatan yang sangat luar biasa terhadap masyarakat.

Dalam upaya peningkatan ekonomi pun, tim KKN kami mengunjungi beberapa UMKM yang menjadi icon desa Senden, seperti Rengginang, krupuk eyek, reyeng, dan keripik singkong, Senden memiliki beragam UMKM dimana hal tersebut menjadi pemasok utama mayoritas masyarakat Senden, tidak hanya mengunjungi, namun kami juga ikut andil dalam proses pembuatan hingga tahap akhirnya, hasil umkm inipun juga diekspor ke beberapa wilayah

# Hangatnya Peluk Desa Sensen

*Oleh: Hafiiurrohmah*

Pada awalnya, saat mendaftar untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya tidak pernah membayangkan di desa mana saya akan ditempatkan. Namun, keputusan ini membawa saya ke daerah yang sepenuhnya baru dan menarik, yaitu desa Senden. Sebelumnya, saya tidak memiliki pemahaman atau pandangan yang jelas tentang bagaimana kehidupan masyarakat di desa tersebut dan apa saja tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Meskipun begitu, keberuntungan berpihak pada saya karena desa Senden terletak di daerah kaki pegunungan, sehingga akses jalan ke sana masih tergolong mudah untuk dilalui.

Ketika pertama kali tiba di desa Senden, saya disambut oleh pemandangan alam yang menakjubkan. Pegunungan yang menjulang tinggi mengelilingi desa, memberikan nuansa kedamaian dan keindahan alami. Meskipun saya awalnya khawatir tentang kondisi akses jalan, ternyata jalan menuju desa ini terjaga dengan baik. Kondisi jalannya memang masih cukup layak, dan ini memberikan kenyamanan bagi kami yang harus melakukan perjalanan secara rutin ke desa tersebut selama periode KKN.

Seiring berjalannya waktu, saya mulai meresapi kehidupan sehari-hari di desa Senden. Masyarakatnya ramah dan penuh keramahan, dengan tradisi dan budaya yang kental dijaga dengan baik. Saya terlibat dalam berbagai kegiatan komunitas, mulai dari kegiatan pengajian sampai pada kegiatan kemasyarakatan lainnya seperti kerja bakti dan menanam. Melalui interaksi langsung

dengan penduduk setempat, saya mulai memahami kehidupan masyarakat pedesaan yang sangat hangat, asri dan menenangkan.

Ketika sampai disana saya bertemu oleh salah satu warga beliau bernama mbah Tin, dan kebetulan beliau salah satu tokoh yang aktif dalam kegiatan kemasyarakatan seperti biasanya memimpin pengajian rutin, mengajar ngaji dan juga qiroah untuk anak-anak desa Senden. Beliau bercerita bahwa rumahnya dekat dengan masjid tempat saya biasa berjamaah. Beliau banyak memberikan cerita-cerita yang berhikmah dan juga memotivasi kami untuk terus belajar. Awal itu menjadi *first impression* saya dan membuat saya yakin bahwa warga di Senden memang sangat baik dan hangat. Tidak hanya bertemu dengan tokoh masyarakat saja, saya bertemu dengan banyak masyarakat yang ramah dan juga menerima saya dan teman-teman KKN saya. Di desa ini, saya minim terhadap tindak kriminal dan hal tersebut dikuatkan oleh pendapat para warga.

Selama periode KKN selama 40 hari, saya terlibat dalam beragam aktivitas yang mencakup tiga divisi utama, yaitu pendidikan, ekonomi, dan kesehatan. Di divisi pendidikan, saya berkesempatan menjadi pendidik di sekolah setempat. Mengajar di lingkungan pendidikan memberikan saya pengalaman berharga dalam berkomunikasi dengan siswa, berbagi pengetahuan, dan mendukung proses pembelajaran mereka. Selain itu, partisipasi saya dalam divisi ekonomi membawa saya untuk menjalankan kunjungan ke beberapa UMKM setempat. Ini memberikan wawasan yang mendalam tentang dunia usaha mikro, kecil, dan menengah, serta membantu dalam memahami tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para pelaku UMKM.

Sementara itu, di divisi kesehatan, saya turut serta dalam kegiatan di posyandu dan terlibat dalam pelaksanaan program

senam rutin setiap minggu. Keterlibatan ini memberikan saya pemahaman praktis tentang aspek-aspek kesehatan masyarakat dan memperkuat kesadaran akan pentingnya upaya preventif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Melalui perpaduan ketiga divisi tersebut, saya tidak hanya mengembangkan keterampilan pedagogis dan pemahaman ekonomi lokal, tetapi juga menyadari pentingnya integrasi pendidikan, ekonomi, dan kesehatan dalam upaya pembangunan komunitas. Pengalaman KKN ini tidak hanya menjadi bagian dari pertumbuhan pribadi saya, tetapi juga meninggalkan dampak positif yang nyata dalam kontribusi sosial kami kepada masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan Keluarga Maslahat ini membawa saya banyak belajar tentang definisi Kemaslahatan dalam sebuah keluarga yang memang harus dibangun oleh setiap tiap anggota keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki peran masing masing untuk membangun keluarga yang dapat menjadi rumah bagi setiap anggotanya. Pada kesempatan ini saya bersama kawan divisi saya mendapatkan tugas untuk membuat vidio yang bertema keluarga maslahat. Pada saat itu kami bingung memilih judul apa yang cocok kami ambil pada kesempatan kali ini. Kami mencari beberapa informasi mengenai hal hal yang unggul dan cocok untuk kami jadikan judul pada project ini. Data demi data ternyata kami terpanah oleh keunggulan desa Senden ini yakni desa proklam. Desa yang amat melestarikan alamnya dan keasriannya yang sangat membuat terpana akhirnya kami memutuskan untuk mengambil sub tema cinta alam dan judul lestari desaku.

Pembuatan video ini dibantu oleh seseorang yang menurut saya berjasa, beliau bernama pak tahid yang merupakan salah satu tokoh yang disegani oleh masyarakat. Beliau merupakan seorang

ketua PAC Senden. Dalam pembuatan video ini, kelompok kami juga melibatkan beberapa masyarakat. Peran masyarakat disini adalah untuk memberikan review terhadap komunitas yang dibentuk oleh pak tahid. Komunitas ini bernama "la tahzan". Program rutin dari komunitas ini adalah pak tahid akan memberikan bibit-bibit tanaman kepada warga sekitar untuk ditanam di sekitar rumah warga. Warga mengakui bahwa dengan adanya program ini, lingkungan sekitar menjadi asri, nyaman, dan sejuk. Selain memberikan bibit tanaman, kegiatan rutin yang dilakukan satu bulan sekali adalah kerja bakti bersama warga untuk membersihkan lingkungan sekitar desa Senden. Program baru yang dilaksanakan oleh komunitas "la tahzan" ini adalah bersama-sama membuat selokan. Selama proses pembuatan video saya mendapatkan banyak pelajaran mengenai keluarga masalah dari beberapa narasi singkat yang disampaikan oleh pak tahid dan beberapa warga sekitar. Tak terasa KKN telah usai dan telah meninggalkan banyak sekali kenangan dan pengalaman yang menarik untuk saya dan menjadi bekal saya untuk terjun ke masyarakat beberapa tahun yang akan datang.

Selama KKN di desa Senden, saya tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam berbagai bidang, tetapi juga membentuk hubungan yang erat dengan masyarakat setempat. Kami saling bertukar pengetahuan dan pengalaman, menciptakan ikatan yang kuat antara mahasiswa dan masyarakat desa. Ini tidak hanya memberikan dampak positif pada desa Senden secara keseluruhan, tetapi juga menambah pengalaman saya tentang kehidupan masyarakat pedesaan.

Pada akhir periode KKN, saya merasa terhubung dengan desa Senden bukan hanya sebagai tempat tugas KKN, tetapi sebagai rumah kedua. Pengalaman ini tidak hanya memberikan wawasan

baru tentang kehidupan pedesaan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakatnya, tetapi juga membantu saya mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat dan keberlanjutan lingkungan. Desa Senden bukan hanya menjadi tempat temporer dalam perjalanan akademis saya, tetapi juga merangkul saya dengan kebaikan dan kehidupan yang autentik.

# KISAH KASIH KKN

*Oleh:Handi Wahyu Prayogo*

Tanggal 29 November 2023, ditengah-tengah saya dan teman-teman satu kelompok membahas tugas kuliah, saya menerima sebuah pesan dari grup WhatsApp di handphone. Isi pesan tersebut ternyata adalah file pemberitahuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat. Menurut saya, KKN menjadi kesempatan bagaimana mahasiswa bisa mengaplikasikan ilmu dan pengalaman yang ia punya ke masyarakat. Saya setelah berpikir menimbang-nimbang sebentar memutuskan untuk mengikuti KKN jenis Reguler Multisektoral dan berinisiatif mengikuti gelombang pertama yang akan dilaksanakan pada 19 Desember 2023 - 26 Januari 2024, pelaksanaannya kurang lebih 40 hari masa KKN. Awalnya saya pesimis bisa mengikuti KKN gelombang pertama mengingat SKS saya ternyata belum mencukupi dari syarat minimal SKS karena terdapat satu mata kuliah semester sebelumnya yang belum mampu diselesaikan "dengan alasan yang tidak bisa diceritakan di sini". Akan tetapi, saya lebih memilih pasrah dan tetap bersemangat berikhtiar menyiapkan berkas persyaratan KKN. Kemudian, muncul pemberitahuan resmi mengenai revisi syarat minimal SKS yang membuat saya bisa ikut KKN gelombang pertama. Saya bersyukur akhirnya bisa ikut mendaftar KKN gelombang pertama. Pada saat pendaftaran KKN, saya harus bisa memanfaatkan waktu karena kuota KKN yang tidak sebanding dengan banyaknya jumlah minat mahasiswa ikut KKN gelombang pertama. Setelah berusaha keras, saya diterima KKN yang berlokasi di Desa Senden, Kecamatan

Kampak, Kabupaten Trenggalek. Saya bersyukur setidaknya bisa mengikuti KKN lebih awal, meskipun lokasinya jauh. Saya kemudian menghubungi teman-teman satu kelompok KKN dan masuk dalam grup WhatsApp KKN yang berjumlah 27 mahasiswa.

Kelompok KKN kami melakukan rapat secara virtual melalui google meet untuk membahas hal-hal penting mengenai kegiatan KKN sekaligus membentuk pengurus beserta divisi dalam kelompok. Saya sendiri ditunjuk untuk memegang posisi koordinator (CO) Divisi Komunikasi dan Publikasi. Saya setelah mendapat penunjukan tersebut, antara tidak kaget dan kaget beneran, tidak kaget karena kegiatannya memang tidak jauh berbeda dengan jurusan kuliah saya sendiri (Komunikasi dan Penyiaran Islam), kaget benerannya karena saya sudah pusing dulu sudah tahu kegiatan yang akan dilakukan kedepan. Saya kemudian menarik teman yang kebetulan satu kelas masuk ke divisi media, kemudian teman-teman lain masuk sehingga divisi media berjumlah 4 orang. Sekedar informasi, dalam satu desa lokasi KKN terdapat dua kelompok dengan masing-masing berisi 27-28 mahasiswa. Jadi, tidak hanya kelompok kami yang ada di Desa Senden. Untuk kelompok saya, Kelompok Senden 1 berjumlah 27 orang, dimana 6 orang laki-laki dan sisanya adalah perempuan.

Pada 18 Desember 2023, kami mengikuti upacara pelepasan KKN gelombang pertama di lapangan voli kampus, kemudian kami menemui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang kebetulan juga dosen jurusan saya sendiri. Jadwal seharusnya mulai KKN tanggal 19 Desember, tapi kami berinisiatif berangkat dahulu siang setelah upacara pelepasan sekaligus untuk mempersiapkan posko kami. Barang-barang kami angkut di mobil pick up. Kami melakukan perjalanan menuju lokasi KKN mulai jam 1 siang dan sampai di sana jam setengah 3 sore. Kami berhenti di rumah yang menjadi posko

perempuan untuk menurunkan barang-barang sekaligus beristirahat sejenak. Kemudian, kami yang laki-laki melanjutkan perjalanan menuju posko kami yang jaraknya tidak terlalu jauh dari lokasi posko perempuan. Sesampainya di posko, kami membersihkan rumah, membersihkan kamar mandi yang berada di depan rumah, mengepel lantai, menata barang-barang kami, dan menata karpet sebagai tempat tidur kami selama KKN. Untuk persediaan air, kami dibantu tetangga-tetangga yang baik hati menyalurkan air dari rumahnya ke kamar mandi kami melalui selang.

Pada awal-awal kegiatan KKN di sini, saya merasa asing di sini meski kebiasaan masyarakat di sini hampir mirip dengan kebiasaan desa asal saya. Saya dan teman-teman satu kelompok KKN kemudian berkenalan dengan tetangga-tetangga sekitar posko dan mereka menyambut dengan sangat baik. Kelompok kami kemudian menyusun kegiatan setiap divisi yang akan dikerjakan kedepan. Kami kemudian melakukan anjangsana atau silaturahmi dengan pihak-pihak terkait, mulai dari kepala desa hingga ustadz atau tetua desa. Hal itu kami lakukan selain silaturahmi juga memberitahu program kerja kami sekaligus meminta masukan kepada beliau-beliau demi kelancaran program kerja kami. Desa Senden yang kami tempati meskipun termasuk daerah gunung-gunung, tetapi akses jalannya masih mudah dan tentu saja sudah diaspal dan jalan masuk gang menuju posko kami juga sudah dipaving. Lokasi KKN yang berada di daerah gunung-gunung juga memunculkan hawa ketenangan dan dingin. Di sini, saya belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat sekitar karena pada intinya KKN adalah bagaimana mahasiswa bisa bersosialisasi dan bekerja sama dengan masyarakat yang tentu saja tidak semua mahasiswa lakukan di daerah asalnya. Saya juga mengenal baik

dengan salah satu tokoh masyarakat yang tinggal tidak jauh dari posko laki-laki bernama Pak Tahid.

Imam Mujtahid, begitu nama lengkapnya Pak Tahid. Beliau adalah Ketua RT 04 Dukuh Tanggung sekaligus Ketua NU Ranting Desa Senden. Ceritanya, saya bersama tim divisi media ingin mencari narasumber untuk pembuatan video profil keluarga maslahat di sekitar sini dengan tema cinta alam, mengingat Desa Senden dikenal sebagai desa yang menjaga keasrian lingkungan. Saya berkoordinasi dengan teman yang kebetulan tinggal di sini, jadi tahu warga yang sekiranya bisa menjadi narasumber kami nantinya. Kami juga berkoordinasi dengan DPL mengenai kriteria narasumber keluarga maslahat. Awalnya, kita menyepakati satu nama warga yang menurut teman saya cocok dijadikan narasumber. Akan tetapi, kami kesulitan untuk bisa bertemu narasumber. Kemudian, teman saya mengajukan Pak Tahid untuk dijadikan narasumber profil keluarga maslahat dan saya bersama tim divisi pun setuju. Kami kemudian menemui Pak Tahid di rumahnya sore hari untuk menyampaikan tujuan kami sekaligus meminta masukan beliau demi kelancaran pembuatan video profil, dan beliau bersedia dijadikan narasumber yang sesuai kriteria kami. Proses pembuatan video profil keluarga maslahat kami dibantu dengan DPL dan berjalan dengan lancar. Pak Tahid juga sangat membantu ketika kami membutuhkan data informasi untuk video profil keluarga maslahat. Makna keluarga maslahat tidak hanya tentang bagaimana keharmonisan di dalam sebuah keluarga, tetapi juga bagaimana keharmonisan yang tercipta sekaligus kebermanfaatannya dari keluarga tersebut juga menyebar di sekitarnya seperti saudara, sepupu, masyarakat, dan lain sebagainya.

Selama kegiatan KKN banyak yang saya lalui bersama teman-teman dengan cerita yang beragam. Saya juga berkenalan baik dengan semua teman dalam kelompok, meskipun awalnya masih canggung. Kegiatan anjangsana, kerja bakti, pengajian, dan lain banyaknya sudah saya lalui. Kegiatan mengajar ngaji di TPQ bisa dibilang berkesan bagi saya karena mengingatkan masa kecil dulu. Terkadang, saya sempat diminta bantuan mengajar ngaji dan rasanya seperti mengajar saya sendiri waktu kecil. Tanggal 26 Januari 2024, ketika kelompok kami kembali ke daerah asal, saya bersyukur bisa menyelesaikan KKN dengan sebaik-baiknya. Saya dan teman-teman berpamitan dengan masyarakat desa, termasuk Pak Tahid. KKN di Desa Senden menjadi sebuah kisah cerita saya yang tak pernah terlupakan!

# Lingkungan dan Kesehatan Harianku

*Oleh: Ikhwan Adetia Mahendra*

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung setiap 6 bulan sekali menerapkan program pengabdian masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana partisipasi program tersebut mahasiswa semester 5 keatas, Peserta KKN biasanya melibatkan diri dalam kegiatan sosial, pengembangan desa, atau proyek kemanusiaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar.

Pada tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 07:00 WIB dimulainya upacara pelepasan mahasiswa KKN yang diawali dengan acara pembukaan dan diakhiri dengan doa serta penutupan terselenggaranya acara tersebut pada waktu siang hari bertepatan habis dzuhur dimulainya pemberangkatan kelompok saya yakni kelompok satu Desa Senden, tersampainya di lokasi posko perempuan teman-teman langsung bersih bersih posko dan menata barang bawaan. Dan selesainya membersihkan dilanjut bergantian membersihkan posko laki-laki yang berjarak kurang lebih 200meter dari posko perempuan, dan diwaktu malam hari beberapa anggota KKN kelompok satu memulai anjungsana ke rumah kepala desa untuk izin menempati dan melakukan kegiatan program kerja yang akan dilakukan kurang lebih 40 hari kedepan dan selesai dari anjungsana tersebut dilakukan awal rapat dan evaluasi untuk kedepannya.

Keesokan paginya dimulai dengan merapikan beberapa barang yang tersedia di posko seperti memindahkan posisi lemari, membenarkan slot pintu kamar mandi, menata pakaian pribadi dll. Dan pada waktu siang dilanjut anjongsana ke ketua RT 03 dan selesai kegiatan tersebut kembali ke posko untuk makan sore hari dan mandi persiapan acara pengajian di Belik Mileng selesai sholat magrib, pas saat pengajian tersebut di buka dengan acara sholat oleh pemain hadrah desa setempat yakni An-Naja yang telah viral di beberapa media platform, kemudian pada saat kyai datang di acara tersebut dimulailah acara pengajian tersebut, sepulang acara itu teman-teman kembali ke posko untuk beristirahat agar bisa beraktivitas kembali.

Keesokan harinya saya dan anggota kelompok divisi saya yakni divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersama divisi ekonomi berangkat ke balai desa untuk kegiatan anjongsana bertemu dengan Bu Fitri selaku perangkat desa guna melihat kegiatan desa kedepannya dan mengecek data-data UMKM setempat. Lalu seperti biasa selesai anjongsana langsung kembali ke posko dan istirahat, kemudian pada sore hari selesai ibadah sholat isya memulai anjongsana lagi ke rumah kepala dusun.

Keesokan harinya memulai kegiatan awal yakni kerja bakti di telaga Mapahan yang dimana masyarakat desa ikut serta dalam kegiatan kerja bakti ini untuk membersihkan tempat wisata tersebut dimulai dengan menyapu dedaunan dan dikumpulkan jadi satu untuk di bakar dan selesai membersihkan disuguhkan makanan gorengan dan es untuk merehatkan badan, kegiatan ini membuat mendekatkan ikatan sosial antara kelompok KKN saya dengan masyarakat setempat membuat agar lebih mengenal satu sama lain, malam harinya melakukan kegiatan istighosah di mushola baitul iman dengan masyarakat setempat.

Pada keesokan harinya bertepatan hari sabtu dan pada siang hari melakukan kegiatan bersih sampah dengan mengelilingi jalan yang terdapat tempat sampah yang menumpuk banyak sekali sampah menjadi satu hingga sampai berisikan belatung yang membuat bau yang tidak sedap dan bisa menyebabkan sumber penyakit untuk kedepannya kemudian kami ambil untuk dibuang ke TPS yang berada di sebelah tempat wisata Belik Mileng, dan esok harinya tepatnya hari minggu melakukan bersih posko dan beristirahat dari kegiatan proker.

Kegiatan seminggu kurang lebih hampir sama hanya bertambah kegiatan posyandu, reboisasi, pengajian dan beberapa kegiatan lainnya. Di waktu senggang sempat keluar desa melihat isi kota, memutari alun alun Trenggalek yang sangat menampilkan event sangat meriah dan banyak sekali warga dari dalam daerah dan beberapa daerah tetangga, banyak sekali UMKM lokal yang berjualan di tempat sampai membuat bingung pengunjung untuk menghabiskan uang yang dikantong untuk membeli yang mana.

Pada waktu proker utama yang membuat acara pengajian menyambut bulan Rajab dengan mengundang masyarakat setempat desa Senden dan juga beberapa orang penting seperti perangkat desa dan tokoh masyarakat, kegiatan tersebut juga dibantu beberapa warga untuk keperluan barang dan konsumsi agar berjalan lancarnya acara. Hal tersebut membuat pandangan bahwasanya hidup di desa sangat terjalannya gotong royong, jiwa sosial tinggi tidak membedakan-bedakan siapapun itu, dan disimpulkan dengan berjalan bersama-sama akan melahirkan kekuatan besar dan itu diterapkan pada acara tersebut yang akhirnya sangat meriah dan banyak warga setempat datang untuk melihat acara sholat dan pengajiannya.

Tak hanya itu hidup di posko KKN serasa di sayang seperti anak sendiri tiap selesai kegiatan ataupun tidak terkadang di kasih makanan ringan seperti keripik, wafer, dan terkadang di berikan makanan nasi beserta lauk pauknya tak juga lupa kadang saat ikut pengajian entah yasinan ataupun tahlilan terkadang dikantongi rokok, memang di Desa Senden ini banyak sekali UMKM makanan ringan dan tak hanya itu ada juga pembuatan reyeng atau bisa disebut wadah ikan tuna, teri, dan lain sebagainya dan dari semua itu bisa dilihat dari harga jualnya tidak terlalu besar keuntungan yang didapat tapi itu lebih dari cukup untuk hidup di desa.

Terkadang waktu senggang sempat saya dan teman-teman pergi piknik ke wisata desa setempat untuk melihat dan menikmati pemandangan alam serta sejuiknya hidup di pedesaan tak juga membeli makanan atau minuman di warung yang terdapat di setiap tempat wisata. Disaat melihat pemandangan alam termenung memikirkan desa yang sangat banyak orang sosialis membuat betah tidur selama 40 hari untuk kegiatan KKN ini.

Dari semua hal yang saya rasakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata atau KKN ini selama berlangsung kurang lebih 40 hari membuat saya berkembang menjadi orang lebih baik, mungkin tidak merubah seluruhnya tapi menjadi sedikit lebih baik dari sebelumnya itu sudah cukup untuk perubahan tahap awal di bulan Januari ini. Mungkin saya berpesan kepada masyarakat Desa Senden khususnya masyarakat lingkup posko KKN Senden 1 terimakasih telah menerima saya pribadi dan kami sekelompok untuk tinggal selama 40 hari yang tak terasa sudah berlalu beberapa waktu lalu, tolong tetap menjadi masyarakat yang bertahan akan jiwa sosialis dan kasih, maaf juga mungkin selama 40 hari ada hal tidak menyenangkan hati entah dari perbuatan, perkataan, maupun tindakan. Terimakasih sekali lagi telah

menuntun kami menuju kedewasaan untuk hidup akan bermasyarakat akan kedepannya jika sudah berumah tangga masing masing dari kami. Mungkin kurang lebih itu saja yang saya bisa ketik di halaman ini, terimakasih.

# Keragaman Potensi di Desa Senden

*Oleh : Imaniyar Nur Aziza*

Desa Senden merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Desa ini tersebut berada di lereng pegunungan Trenggalek, yang tentu pastinya memiliki udara yang sangat sejuk serta memiliki pemandangan yang sangat indah dan asri. Letak geografis Desa ini berada pada rentang koordinat bujur 111.679912 dan koordinat lintang -8.206824. Untuk batas wilayahnya sendiri sebelah utara berbatasan dengan Desa sugihan, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pakel, sebelah timur berbatasan dengan Desa Ngembel, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bendoagung. Terdapat dua dusun yang ada di Desa Senden diantaranya Mbalang dan Tenggar.

Desa Senden merupakan desa yang kaya akan sumber daya alamnya dan masih banyak ditemukan lahan persawahan sehingga penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa senden juga terdapat banyak UMKM, seperti reyeng, rengginang, krekel, kerupuk bawang, dll. Desa Senden juga memiliki sebutan desa wisata, karena terdapat potensi wisata yang terkenal yaitu Goa Ngerit dan Telaga Mapahan.

Goa Ngerit merupakan merupakan destinasi wisata yang harus dikunjungi di Kota Trenggalek. Wisata ini dikenal dengan keindahan alamnya yang masih alami dan tebing-tebing tinggi. Akses jalan untuk menuju Goa Ngerit terbilang cukup mudah

terjangkau, bisa dilalui dengan kendaraan bermotor maupun mobil. Medan jalan yang dilalui cukup berkelok, namun cukup aman dan baik untuk dilewati. Di Goa Ngerit, pengunjung akan disambut dengan pemandangan bebatuan alam yang sangat memukau dan tebing-tebing yang menyerupai rumah batu. Selain itu, juga terdapat air terjun yang terletak di tengah tebing-tebing batu besar, yang dimana menjadi spot favorit pengunjung untuk berfoto dan menikmati keindahan alamnya. Di Goa Ngerit juga terdapat jembatan putri yang terbuat dari besi. Jembatan ini digunakan sebagai penghubung antara satu goa ke goa lainnya.

Goa Ngerit juga menawarkan pesona alam yang menakjubkan yaitu Rumah Batu yang memiliki ketinggian 5 meter dan menjadi salah satu daya tarik yang paling diminati. Dari atas tersebut kita dapat menikmati panorama yang sangat memukau ditambah lagi dengan udara yang sejuk membuat kita merasa tenang.

Telaga Mapahan merupakan destinasi wisata yang terletak di Dusun Mbalang, Desa Senden. Akses jalan menuju Telaga Mapahan sangat mudah dan asri, karena dikelilingi oleh sawah-sawah dan pemandangan pegunungan. Konon katanya Telaga Mapahan dulu terkenal dengan mistis dan angker, karena dulunya telaga ini masih rimbun dan banyak pepohonan yang lebat dan belum terawat.

Namun, Telaga Mapahan sekarang telah dirawat dan dilestarikan oleh pemerintah desa setempat dengan memberikan fasilitas tempat parkir, gazebo, kamar mandi. Tidak hanya disuguhkan sumber mata air di situ juga dapat menikmati hamparan sawah dan pemandangan pegunungan yang sangat indah dan asri.

Oke, sekarang kita mulai cerita dari pengalamanku selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Senden ini. Bertepatan tanggal 19 Desember 2023, mahasiswa semester 5 Universitas Islam Negeri

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalankan suatu program kegiatan yang wajib dilaksanakan bagi setiap mahasiswa, yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dengan membantu dan berpartisipasi di berbagai kegiatan pada waktu dan daerah tertentu. Dalam pelaksanaan KKN ini, pihak dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menempatkan peserta KKN di beberapa Kecamatan yang ada di Tulungagung dan Trenggalek. Saya pribadi memilih kegiatan KKN di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek dengan jumlah anggota 27 orang diantaranya 6 laki-laki dan 21 perempuan.

Banyak sekali kegiatan yang saya lakukan ketika selama kurang lebih 40 hari berada di Desa Senden ini. Yang dimana bertepatan dengan tanggal 19 Desember 2023 kami berkumpul di kampus untuk berangkat menuju Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Perjalanan dari Tulungagung menuju Senden sekitar 30-40 menit. Selama diperjalanan kami disuguhkan dengan pemandangan hamparan sawah, dan pegunungan yang memanjakan mata.

Setelah sampai posko, kami semua istirahat karena kelelahan setelah perjalanan jauh. Kemudian selang berapa menit kami membereskan barang-barang yang kami bawa sebelumnya mulai dari barang pribadi, barang dapur, dan lain sebagainya. Oh iya, sebelumnya di Desa Senden ini, kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok 1 dan 2. Namun, untuk saya sendiri tergabung dengan kelompok 1 yang berada di Dusun Tenggar. Dalam kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya, terbagi menjadi 5 divisi diantaranya Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, Divisi Ekonomi, Divisi

Sosial Budaya dan Agama serta Devisi Publikasi yang memiliki program kerja sendiri-sendiri.

Khususnya saya sendiri yang tergabung dalam Devisi Keagamaan. Dimana kegiatan kesehariannya mengajar TPQ di Masjid Baitur Rohman jam 16.30-selesai. Yang mana, kegiatan tersebut sebelumnya tidak pernah saya lakukan sama sekali. Selain itu, saya juga sering mengikuti kegiatan yasinan yang dimana dilaksanakan di setiap rumah warga secara bergantian. Yasinan ini dilaksanakan setiap hari Jumat jam 13.00-selesai. Disisi lain, saya juga membantu kegiatan belajar bersama yang dilaksanakan di posko laki-laki. Belajar bersama ini dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa, dan Kamis jam 18.30-selesai. Selain itu, saya juga membantu dalam melaksanakan kerja bakti di Telaga Mapahan. Telaga Mapahan ini terdapat kolam ikan dan banyak pohon sehingga membuat sangat sejuk. Telaga Mapahan juga berdekatan dengan sawah sehingga tampak asri.

Pengalaman yang sangat berharga ketika melaksanakan program kegiatan KKN ini adalah ketika saya mendapatkan jadwal memasak untuk 27 orang. Jujur saya di rumah jarang sekali atau bahkan tidak pernah yang namanya memasak. Namun ketika KKN ini, saya mau tidak mau harus terjun langsung ke dapur untuk memasak. Selain itu, saya juga harus bangun pagi jam 05.00 untuk pergi ke Pasar. Itu merupakan suatu hal yang jarang saya lakukan di rumah, karena saya jarang sekali pergi ke Pasar pagi-pagi. Pengalaman lainnya, saya harus mengantri dulu sebelum mandi. Karena hanya ada 1 kamar mandi di posko perempuan sedangkan jumlah orangnya mencapai 21 orang. Namun, karena tidak sabar mengantri, akhirnya saya memutuskan untuk mandi di rumah tetangga. Setelah 40 hari kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir.

Keramahan, kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terima kasih untuk Desa Senden, karena telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami yang dimana pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Senden akan menjadi bekal untuk kami ke depannya.

# **40 Hariku Berisi Semua Tentang KKN : Diinspirasi Dari Keluarga Masalah**

*Oleh : Lula Cahyaning Wulan*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu program pengabdian di masyarakat yang dijalankan oleh mahasiswa disuatu perguruan tinggi. Dengan KKN mahasiswa mampu menjalankan kegiatan secara langsung di lapangan, berpartisipasi di masyarakat serta bermanfaat bagi masyarakat dan membangun ikatan yang baik bagi lingkungan masyarakat.

Hallo, Perkenalkan nama saya Lula Cahyaning Wulan. Biasanya teman-teman kknku memanggilku dengan berbagai sebutan yang lucu loh bisa lula, luluk, dan nama samaran lainnya. Aku berasal dari Kediri dan berprodi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Awal saya mendaftar KKN gelombang 1 ini, saya tidak berfikiran untuk memilih Desa Senden karena pada saat itu saya tidak sempat memilih karena gelombang 1 ini sangat rebutan kuota, akhirnya saya sempat menggulir kebawah lalu menemukan Desa Senden Kecamatan Kampak, langsung saja saya memilih Desa ini, dan tak terduga saya mendapat urutan pertama di kuota Desa Senden ini.

Kemudian kami mengadakan meet virtual karena posisi meraka yang masih belum di Tulungagung. Kami membahas pembagian divisi. Dan sudah kutebak, aku mendapatkan divisi Komunikasi dan Publikasi sesuai jurusan. Padahal waktu itu aku

sempat ingin sekali masuk di kesehatan dan lingkungan karena ingin berpengalaman di bidang lain. Namun tidak apa-apa kompub juga menjadi bagian dari sebuah pengalaman tambahan.

Setelah pemilihan selesai, kami kelompok Senden 1 mengadakan pertemuan untuk pertama kalinya di sebuah tempat ngopi yang ada di tulungagung yaitu salman. Awal-awal memang terasa sedikit canggung karena kami baru mengenal satu sama lain. Satu kelompok terdiri dari 27 orang. kami satu sama lain memperkenalkan diri ternyata tidak jauh mereka merupakan salah satu teman dari salah satu temanku. Kami merundingkan proker masing-masing divisi, serta membahas apa saja yang nantinya dipersiapkan untuk pemberangkatan.

Pada tanggal 18 desember kami melakukan upacara pelepasan KKN Multisektoral gelombang 1. Kami bertemu dengan DPL yang tak lain dari Dosen saya sendiri, yaitu Bapak Agus Widodo M.Si. beliau memberikan berbagai arahan untuk kami bisa mengabdikan dengan baik di masyarakat. Dengan memberikan pesan tersenyum dengan kode 225 (2 centi senyum kiri, 2 centi senyum kanan, lalu 5 centi senyum lebar).

Pemberangkatan di mulai dengan kumpul disalah satu kos temanku untuk mengangkut barang bawaan. Lalu kami perjalanan dengan membawa sepeda motor masing-masing. Akhirnya kami sampai di Desa Senden ini, dan lucunya saya baru tau kalau ternyata satu kelompok dengan Aprilia yang merupakan anak senden asli, bahkan rumahnya yang sangat dekat dengan posko perempuan. Sedangkan posko laki-laki juga tidak lumayan jauh dari posko perempuan. Alangkah bahagia sekali kami mendapat tempat yang strategis dekat dengan pasar dan indomaret.

Hari-hari kita lalui dengan menjalankan proker-proker yang sudah direncanakan, saya sebagai divisi komunikasi dan publikasi

selalu ikut serta dalam seluruh proker guna untuk mempublikasikan kegiatan. Ada pun proker dari divisi saya yaitu mengembangkan sebuah media (instagram dan tiktok). Lalu proker kelompok yang tugasnya diserahkan di divisi media yaitu profil keluarga masalah dan peta infografis.

Satu kelompok dengan mereka sangat memberiku pengalaman baru yang mungkin memberikan kesan yang menarik, seperti dengan tema keluarga masalah, kami sering sekali berkumpul bersama, bersih-bersih bersama, masak bersama, dan semua dilakukan bersama-sama. Dengan memiliki tetangga yang sangat ramah, serta anak-anak kecil yang lucu, menambah kesan nyaman tinggal di sana meskipun sementara. Karena kita yang awalnya asing dan canggung, dengan adanya kebersamaan di KKN ini memberikan kenangan indah tersendiri yang bisa kita sebut keluarga baru. Di dalam kelompok saya ini banyak sekali teman-teman unik yang saya temui. Mereka punya cara tersendiri untuk membuat satu sama lain tertawa dengan berbagai tingkah lakunya. Dengan posisi lokasi posko dekat dengan musholla membuat saya lebih bahagia karena saya dapat sholat berjamaah bersama dengan teman, serta ibu-ibu yang juga berjamaah di musholla ini.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, dari yang asing sekarang jadi keluarga. Tidak mudah membentuk keluarga yang mungkin berbeda-beda, seperti beda bahasa, karakter, mindset dan lain-lain, namun kami tetap menerima satu sama lain. Kini tak terasa 40 hari sudah kami lalui dengan suka maupun duka. Dengan menjalankan program KKN di Desa Senden ini semoga dapat memberikan manfaat serta berkah bagi masyarakat Desa Senden.

Terimakasih kepada Pak Lurah, Pak RT dan warga sekitar yang telah menerima kami dengan baik. Dan terimakasih kepada DPL Bapak Agus Widodo yang telah membimbing kami. Tak lupa juga

saya sangat berterimakasih untuk ibu Nur yang merupakan ibu dari teman saya seposko. Beliau sangat berjasa karena rumah beliau juga menjadi posko kedua saya, makan, tidur, sholat, mandi, mengedit, saya sering lakukan dirumah ibuk Nur. Terimakasih juga kepada teman-teman hebat seperti kalian telah menerima saya dengan baik juga, semoga setelah KKN usai ini kita tetap menjadi teman yang seakrab saat KKN dan sampai jumpa kembali di lain waktu. Semoga orang-orang baik selalu mendapatkan keberkahan di kehidupannya.

TERIMAKASIH ATAS 40 HARINYA.

# 40 HARI MENYAPA, MENGENAL DAN MENETAP DI DESA SENDEN

*Oleh : Muhammad Farid Zubaidi*

KKN merupakan singkatan dari kuliah kerja nyata, dimana pada kegiatan ini sangat erat hubungannya dengan masyarakat yang bertujuan untuk menambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan dalam hidup bermasyarakat bagi mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Jenis KKN yang saya ambil adalah KKN Reguler Multi Sektoral dimana pada KKN jenis ini akan melibatkan mahasiswa untuk **live in** di desa selama enam minggu. Mahasiswa didampingi oleh dosen bersama-sama masyarakat melakukan analisis potensi desa. Selanjutnya, mahasiswa, dosen dan masyarakat merumuskan pengembangan potensi desa yang sudah ada. Kali ini KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mengusung tema keluarga masalah, yang mana memiliki arti sebagai keluarga yang dapat memenuhi atau memelihara kebutuhan primer (pokok), baik lahir maupun batin. Terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan lahir dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari lilitan kemiskinan dan penyakit jasmani. Sedangkan terpenuhi atau terpeliharanya kebutuhan batin dimaksudkan bahwa keluarga tersebut terbebas dari kemiskinan akidah (iman), rasa takut, stres, dan penyakit-penyakit batin lainnya.

Kisah ini dimulai pada jauh-jauh hari sebelum pendaftaran KKN dibuka, banyak mahasiswa yang membicarakan terkait pelaksanaan KKN dan kuota yang diterima pada gelombang pertama. Tak lama kemudian brosur pendaftaran KKN ter-upload di akun sosmed LP2M, yang menyatakan bahwasannya pendaftaran KKN reguler multisektoral akan dibuka pada tanggal 1 s/d 4 Desember 2023. Singkatnya pagi itu sudah masuk tanggal 1 Desember 2023, saya mempersiapkan berkas dan perlengkapan lainnya untuk pendaftaran, seperti laptop dan juga handphone. Akhirnya pendaftaran dibuka pada hari itu dan saya masuk pada gelombang satu, kelompok satu, desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Setelah saya masuk dalam kelompok dan mengetahui di desa mana saya di tempatkan, kemudian teman-teman satu kelompok memasukan saya dalam grup kelompok yang mana beranggotakan 27 mahasiswa dengan berbagai macam jurusan. Satu minggu setelahnya kami memutuskan untuk survei tempat dan juga posko yang akan kami pilih sebagai tempat penginapan kami. Tidak berselang lama akhirnya kami memutuskan untuk mengambil posko yang berada di dukuh Tanggung, dusun Tenggar, desa Senden Rt. 04/Rw. 02 Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Singkatnya pada tanggal 18 Desember saya dan teman-teman satu kelompok berangkat bersama-sama menuju lokasi yang telah ditentukan. Sesampainya disana, saya dan teman-teman membersihkan posko, dikarenakan posko kami terbagi menjadi dua, posko laki-laki terpisah dengan posko perempuan menjadikan waktu bersih-bersih kami terasa sangat lama dan membuat kami merasa kelelahan. Akhirnya pada hari itu kami memutuskan untuk istirahat terlebih dahulu dan melanjutkan kegiatan selanjutnya esok hari.

Pagi pun tiba, saya memulai pagi itu tanggal 19 Desember dengan mengikuti kegiatan pembukaan yang ada di kecamatan bersama 3 teman saya. Usai pembukaan tersebut kami ber empat kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan bersama di posko. Sore itu ada warga yang datang ke posko kami dengan membawa undangan untuk mengikuti kegiatan yasinan yang diadakan di rumah pak Seno, disana kami disambut dengan sangat baik oleh tuan rumah dan juga masyarakat. Kami diperlakukan layaknya keluarga sendiri tanpa membeda-bedakan, hal inilah yang membuat kesan pertama yang saya lihat pada masyarakat desa Senden ini sangat baik dan juga ramah.

Beberapa hari telah berlalu, tak terasa sudah seminggu kami melaksanakan kegiatan KKN di desa ini, tugas anjangsana pun juga telah kami laksanakan, proker yang kami usung juga telah disetujui oleh tokoh pendidikan dan masyarakat setempat, karena di minggu pertama kami berada di senden hanya fokus pada perizinan proker yang akan kami laksanakan, jadi belum ada proker yang terlaksana saat minggu pertama.

Masuk minggu kedua kami sudah mulai melaksanakan proker masing-masing, dikarenakan saya masuk dalam devisi pendidikan, membuat proker saya tertuju pada lembaga pendidikan yang ada di desa Senden, yaitu MI dan RA Al-Hidaya Senden, kami juga membuka les / belajar bersama di posko. Devisi pendidikan memiliki jadwal yang sangat padat, dipagi hari kami melaksanakan proker membantu kegiatan pembelajaran di sekolah MI dan RA Al - Hidayah Senden pada jam 07.30-13.00 WIB. Sore harinya kami membantu devisi sosial agama untuk mengajar di TPQ, dan malam harinya kami memiliki jadwal mengajar les di posko.

Tak terasa kami sudah melakukan KKN di desa ini selama satu bulan lebih, di penghujung acara dari devisi pendidikan

mengusung sebuah kegiatan di RA Al-Hidayah dan MI Senden yaitu mewarnai bersama RA juga di MI yaitu workshop microsoft word dan microsoft powerpoint, kegiatan ini di ikuti oleh siswa kelas 6A dan 6B. Workshop ini menjadi kegiatan terakhir kami dan sebagai acara penutupan KKN di MI dan RA Al-Hidayah Senden. Bapak dan ibu guru disana sangat baik dan juga sangat ramah, mereka menyambut kami dengan baik dan berhasil membuat kami merasa sebagai anggota dari lembaga pendidikan tersebut, dari awal sampai akhir mereka memperlakukan kami layaknya teman dan anak. Hawa hangat dan haru meliputi perpisahan kami dengan adik-adik dan juga bapak ibu guru di sana. Saat perpisahan banyak guru yang memberikan wejangan kepada kami untuk selalu mengingat mereka dan jangan melupakan bahwa kami pernah bersama walau hanya sebentar.

Keesokan harinya setelah pelaksanaan proker unggulan dari devisi pendidikan yaitu workshop microsoft word dan microsoft powerpoint, akhirnya dari kelompok senden 1 melaksanakan program unggulan yaitu pengajian dalam rangka menyambut bulan rajab dengan tema lentera ilmu rajabiyah menuju keluarga maslahat. Kami dari kelompok 1 mendatangkan pembicara gus Muhammad Nasuha Muhtar dari ponpes Nailul Ulum Kampak. Pembahasan malam itu gus Nasuha menyinggung terkait apaitu keluarga maslahat, beliau mengungkapkan bahwa keluarga maslahat adalah keluarga yang menuju sebuah manfaat dan bukan yang menuju sebuah kerusakan, dapat mencapai tujuan hidup yaitu lahir dan batin dapat terpenuhi.

# Potret Harmoni Hidup Masyarakat Desa Senden

*Oleh : Nadia Arista Putri*

Pada tanggal 18 Desember 2023. Mahasiswa semester 5 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjalankan sebuah program kegiatan yang wajib dilaksanakan yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata ). Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi salah satu momen berharga di kehidupan mahasiswa, di mana mereka tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengabdikan kepada masyarakat, tetapi juga untuk membangun fondasi keluarga maslahat. Keluarga maslahat adalah konsep yang tidak hanya terbatas pada hubungan darah, tetapi mencakup kesatuan komunitas yang saling mendukung dan berkontribusi untuk kebaikan bersama. Dalam konteks KKN, upaya membangun keluarga maslahat dapat menjadi kunci untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif dalam jangka panjang. Salah satu aspek penting dalam pembentukan keluarga maslahat melalui program KKN adalah penguatan nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Mahasiswa, sebagai agen perubahan, memiliki peran penting dalam menciptakan atmosfer yang mendukung kolaborasi dan saling membantu di tingkat masyarakat. Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dalam setiap proyek KKN, mahasiswa dapat menciptakan ikatan yang kuat antarwarga, membangun rasa kebersamaan, dan merajut jalinan komunitas yang kokoh. Dalam membangun keluarga maslahat, aspek pendidikan juga memiliki peran krusial. Melalui program KKN, mahasiswa dapat memberikan

kontribusi nyata dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat. Mereka dapat mengadakan program pengajaran tambahan, bimbingan belajar, atau mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan lokal. Dengan begitu, mahasiswa tidak hanya menjadi pembawa perubahan materi, tetapi juga meningkatkan kapasitas intelektual dan keterampilan masyarakat setempat. Keluarga maslahat juga mengandung makna inklusi dan keadilan sosial. Dalam menjalankan KKN, mahasiswa perlu memastikan bahwa semua lapisan masyarakat dapat merasakan manfaat dari program yang dijalankan. Tidak boleh ada diskriminasi atau ketidaksetaraan dalam mendistribusikan bantuan atau memberikan akses terhadap layanan yang diselenggarakan. Ini menciptakan keluarga maslahat yang inklusif, di mana semua individu merasa dihargai dan memiliki peran yang setara dalam upaya pembangunan.

Aspek ekonomi juga perlu diperhatikan dalam membangun keluarga maslahat. Mahasiswa KKN dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan potensi ekonomi lokal. Mereka dapat membantu masyarakat setempat dalam pengembangan usaha mikro, pelatihan keterampilan, atau mendukung produk lokal. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga membangun fondasi keluarga maslahat yang berkelanjutan. Sosialisasi dan pembentukan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting juga merupakan bagian integral dari pembangunan keluarga maslahat. Mahasiswa dapat menjalankan kampanye penyuluhan tentang kesehatan, lingkungan, dan isu-isu sosial lainnya. Dengan memberikan informasi yang benar dan memberdayakan masyarakat untuk membuat keputusan yang tepat, mahasiswa dapat membentuk keluarga maslahat yang

cerdas dan responsif terhadap perubahan. Namun, dalam perjalanan membangun keluarga maslahat melalui KKN, mahasiswa dihadapkan pada sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah ketidakseragaman pemahaman dan persepsi dalam masyarakat. Mahasiswa perlu memahami dan menghormati keragaman budaya, kepercayaan, dan nilai-nilai lokal. Ini membutuhkan tingkat kepekaan dan adaptasi yang tinggi agar intervensi yang dilakukan tidak menimbulkan konflik budaya. Selain itu, sumber daya yang terbatas seringkali menjadi kendala dalam menjalankan proyek KKN. Mahasiswa perlu memiliki kreativitas dan keterampilan manajemen yang baik untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan efisien. Kerjasama yang baik dengan pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan pihak-pihak terkait juga diperlukan untuk menciptakan sinergi dan mendukung keberhasilan program KKN. Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, peran dosen pembimbing sangat krusial. Dosen pembimbing dapat memberikan arahan, panduan, dan bimbingan yang diperlukan agar mahasiswa dapat mengatasi berbagai hambatan dengan lebih baik. Pembinaan moral dan etika juga perlu dikedepankan agar mahasiswa tidak hanya fokus pada pencapaian tujuan proyek, tetapi juga memahami dampak sosial dan moral dari setiap tindakan yang mereka lakukan.

KKN ini terlaksana tepatnya di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Desa Senden, yang terletak di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, merupakan gambaran nyata harmoni antara manusia dan alam. Desa ini tidak hanya dikenal karena keindahan alamnya, tetapi juga karena kehidupan masyarakatnya yang penuh kebersamaan dan kearifan lokal. Desa Senden memiliki sejarah yang kaya, mencerminkan perjalanan

panjang masyarakatnya. Dikelilingi oleh perbukitan dan hamparan sawah hijau, desa ini menawarkan panorama alam yang memukau. Keadaan geografisnya memberikan peluang bagi pertanian dan pengembangan potensi pariwisata. Pertanian menjadi tulang punggung ekonomi Desa Senden. Ladang-ladang hijau yang terhampar di sepanjang desa mencerminkan semangat petani yang gigih. Tanaman padi, sayuran, dan buah-buahan tumbuh subur, memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan di daerah ini. Selain itu, beberapa produk lokal, seperti kerajinan tangan dan hasil pertanian lainnya, menjadi sumber pendapatan ekonomi masyarakat Desa Senden tidak hanya kaya akan sumber daya alam, tetapi juga kearifan lokal yang turun-temurun. Tradisi adat dan kepercayaan masyarakat menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Acara-acara keagamaan, upacara adat, dan festival lokal menjadi momentum penting untuk mempererat tali persaudaraan di antara warga Desa Senden. Meskipun berada di lingkungan pedesaan, Desa Senden terus mengalami perkembangan infrastruktur. Akses jalan yang baik memudahkan konektivitas dengan desa-desa sekitarnya. Di samping itu, pendidikan juga menjadi prioritas, dengan adanya sekolah-sekolah yang memberikan akses pendidikan berkualitas bagi anak-anak di desa ini. Kesejahteraan masyarakat Desa Senden tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Gotong-royong dan rasa saling peduli antarwarga menjadi pondasi kuat bagi kehidupan sosial di desa ini. Program-program pembangunan yang berkelanjutan turut mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Desa Senden merupakan contoh nyata kehidupan pedesaan yang harmonis dan berdaya. Keindahan alamnya, kearifan lokal, dan semangat gotong-royong menjadi nilai-nilai luhur yang melekat dalam masyarakat Desa Senden. Dengan

menjaga warisan budaya dan lingkungan, Desa Senden melangkah menuju masa depan yang lebih cerah dan berkelanjutan.

Dalam satu desa ada 2 kelompok mahasiswa yang melaksanakan KKN, dan saya berada dikelompok 1 yang bertempat di dusun tenggar sedangkan kelompok 2 bertempat di dusun mbalang. Setiap kelompok memiliki anggota 27 orang dan dibagi menjadi 6 divisi yaitu BPH ( Badan Pengurus Harian ), Divisi Pendidikan Dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya Dan Agama, Divisi Kesehatan Dan Lingkungan Hidup, Divisi Komunikasi Dan Publikasi setiap divisi terdiri dari 5 orang. Dan saya sendiri berada di Divisi Pendidikan Dan teknologi, program kerja kami membantu kegiatan disekolah Madrasah Ibtidaiyah Senden dihari senin sampai dengan sabtu, membantu adek adek MI belajar olimpiade MIPA, mengadakan les bersama adek adek Desa Senden, dan yang terakhir kami memiliki program unggulan yang dilaksanakan di MI yaitu sosialisasi belajar Microsoft Word Dan Microsoft Power Point. Kegiatan KKN merupakan langkah nyata menuju pembentukan generasi muda yang memiliki integritas, kepedulian sosial, dan keterampilan dalam menghadapi tantangan masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa bukan hanya menjadi penerima ilmu, tetapi juga kontributor aktif dalam proses pembangunan dan perubahan sosial. Keberlanjutan dan keberhasilan KKN dapat menjadi tolok ukur kesiapan generasi muda dalam membawa perubahan positif bagi bangsa dan negara.

# Keluarga Maslahat Di Kkn 2024

*Oleh: Nafara Amanda Arfi Damayanti*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian masyarakat yang diimplementasikan oleh perguruan tinggi sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tujuan KKN adalah mengintegrasikan pengetahuan akademis mahasiswa dengan kebutuhan masyarakat melalui kegiatan pelayanan dan pembelajaran. Program ini tidak hanya memberikan mahasiswa pengalaman lapangan, tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi pada pembangunan sosial, ekonomi, dan budaya di wilayah tertentu.

Selama KKN, mahasiswa dapat terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti penyuluhan, pengembangan potensi lokal, atau proyek-proyek pembangunan berkelanjutan. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, KKN juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, KKN bukan hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga mengenalkan mahasiswa pada realitas sosial yang beragam di luar lingkungan akademis. Meskipun KKN memberikan manfaat positif, program ini juga bisa dihadapkan pada tantangan, seperti kendala logistik, perbedaan budaya, atau keterbatasan sumber daya. Namun, dengan dukungan dan kerjasama antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan masyarakat, KKN dapat menjadi instrumen penting dalam membangun koneksi antara dunia pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang lebih luas.

Pada hari Selasa bulan Desember tahun 2023 UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) reguler multisektoral, yang diikuti oleh 2000 lebih mahasiswa – mahasiswinya. Pada hari itu semua mahasiswa – mahasiswi yang mengikuti program KKN berkumpul di kampus pada pagi hari untuk melaksanakan upacara pemberangkatan KKN. Dan sekitaran pukul 09.00 semua mahasiswa – mahasiswi bersiap – siap untuk berangkat bersama dengan kelompoknya masing – masing menuju ke tempat yang telah dipilih untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KKN ). Kebetulan pada saat itu saya masih melaksanakan KKN di kota saya sendiri yaitu Kota Trenggalek, lebih tepatnya di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Yang beranggotakan 27 orang yaitu 21 perempuan dan 6 laki – laki. Tempat posko perempuan pada saat itu menempati rumahnya bu patonah atau biasa disebut dengan mbah tonah. Kegiatan pada hari pertama yaitu membersihkan posko untuk ditempati kita selama melaksanakan KKN,

hari kedua sudah mulai melaksanakan anjagsana ke tempat – tempat yang akan di buat melaksanakan program KKN. Di dalam satu kelompok ada 5 divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial, budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi publikasi. Kegiatan sehari – hari selama KKN yaitu pagi hari sekitar jam 06.00 yang perempuan memasak dan dibantu oleh anak laki – laki sesuai jadwal yang sudah dibuat, dan piket kebersihan juga. Kegiatan yang kedua yaitu melaksanakan program KKN sesuai divisi masing – masing. Yang pertama yaitu divisi pendidikan dan teknologi yang membantu seorang guru di sekolah MI mulai dari RA sampai kelas 6, yang kedua divisi sosial, budaya dan agama biasanya divisi ini membantu mengajar mengaji anak – anak kecil di masjid terdekat, divisi

ekonomi divisi ini membantu berkaitan dengan UMKM dan berkunjung ke tempat warga sekitar yang memproduksi suatu makanan dan membantu dalam pembuatan verifikasi halal ,divisi kesehatan dan lingkungan hidup divisi ini membantu di posyandu pada saat ada jadwal posyandu seperti posyandu balita dan lansia,kerja bakti membersihkan sampah – sampah dan reboisasi dibantu oleh warga sekitar juga,dan divisi publikasi divisi ini sebagai kelompok dokumentasi pada setiap ada acara. Pelaksanaan program KKN ini bertemakan ( Keluarga Maslahat ).

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pondasi masyarakat yang sehat. Konsep "keluarga maslahat" merujuk pada keluarga yang berorientasi pada kesejahteraan bersama dan saling memberikan manfaat. Dalam konteks ini, keluarga bukan hanya sebagai unit individu, tetapi sebagai entitas yang memberikan manfaat kepada anggotanya dan masyarakat secara luas.Keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarga. Solidaritas, komunikasi yang baik, dan saling mendukung menjadi pilar utama dalam mencapai maslahat bersama. Keluarga yang saling mendukung menciptakan suasana aman dan nyaman, memungkinkan anggota keluarga untuk berkembang secara optimal.Selain itu, keluarga maslahat juga memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Anggota keluarga yang terdidik, bermoral, dan bertanggung jawab akan menjadi warga negara yang produktif. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat memiliki peran dalam membentuk nilai-nilai yang positif dan berkontribusi pada pembentukan karakter individu dan sosial.Pentingnya keluarga maslahat juga terkait dengan upaya menjaga keberlangsungan nilai-nilai budaya dan moral. Dengan mempertahankan nilai-nilai tersebut, keluarga dapat menjadi agen

perubahan positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, memperkuat peran keluarga dalam membentuk karakter dan moral anggotanya memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan masyarakat yang lebih baik. Dalam rangka mencapai keluarga maslahat, penting untuk memberikan perhatian pada pendidikan, komunikasi efektif, serta pembinaan nilai-nilai moral. Dengan demikian, keluarga dapat menjadi pusat pembentukan karakter yang kokoh, serta memberikan kontribusi positif pada masyarakat. Kesadaran akan peran keluarga dalam menciptakan maslahat bersama menjadi landasan untuk mencapai masyarakat yang berkelanjutan dan harmonis.

# **Meningkatkan Sosialisme dan Intelektualisme Pada Akademik melalui kegiatan KKN**

*Oleh: Naufal Fairuz Shafa*

KKN merupakan singkatan dari "Kuliah Kerja Nyata." KKN adalah program pengabdian masyarakat yang umumnya diterapkan di perguruan tinggi di Indonesia. Program ini biasanya merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh di kampus untuk memecahkan masalah di masyarakat. Selama KKN, mahasiswa biasanya ditempatkan di desa atau wilayah tertentu untuk bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam proyek-proyek pembangunan, pengembangan, atau pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari KKN adalah memberikan manfaat positif bagi masyarakat sambil memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam konteks nyata di luar lingkungan akademis.

KKN kelompok kami berada di desa Senden, Kec. Kampak, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Desa Senden memiliki sebutan desa wisata, karena didalamnya terdapat banyak tempat wisata yang wajib di lestarikan dan kembangkan. Desa wisata sendiri adalah sebuah desa yang dijadikan sebuah tempat wisata disebabkan ada daya tarik yang dimiliki desa tersebut. Wisata di desa ini adalah Goa Ngerit, Telaga Mapahan, Belik Jahit, dan

adapula wisata yang lagi diproses yaitu Mbelik Mileng. Di desa ini tidak hanya wisatanya yang menarik, warga di desa ini pun sangat ramah dengan orang pendatang seperti kami dan dari segi agama desa ini sangatlah kental, mayoritas agama di desa ini adalah agama islam. Selain tempat wisata dan masyarakatnya yang ramah desa ini mempunyai banyak usaha mikro,kecil, dan menengah atau lebih dikenal dengan sebutan (UMKM). Dengan adanya UMKM ini juga menyerap tenaga kerja dalam skala yang cukup besar sehingga mampu mengurangi angka pengangguran. UMKM di desa ini antara lain ikan asap, manco, reyek, dan masih banyak lagi.

Pada hari Senin 18 desember 2023 pada pukul 06:30 di pagi hari yang cerah saya dan kelompok saya menghadiri acara pelepasan di kampus UIN SATU Tulungagung di pelepasan saya bertemu dengan banyak orang termasuk teman saya sejurusan acara di awali dengan pembukaan dan di akhiri dengan doa dan penutupan, lalu kami mempersiapkan barang-barang yang akan di bawa untuk berangkat ke lokasi KKN. Saya mempersiapkan apapun yang akan di bawa ke lokasi seperti baju,celana pendek, celana training, celana panjang, almamater,baju formal seperti batik, baju formal putih, peralatan untuk mandi dan tidak lupa membawa peralatan sholat seperti sarung, sajadah, dan peci. Waktu demi waktu telah berlalu, waktu menunjukkan pukul 12:00, pada saat itu saya membersihkan diri dan melakukan ibadah sholat, lalu saya mengumpulkan barang yang akan di bawa ke lokasi, tempat untuk mengumpulkan barang ada di kostnya afilda, dan kami pun menunggu pick up untuk mengangkut barang dan menunggu teman-teman yang belum datang untuk mengumpulkan barang. Waktu menunjukkan pukul 12:30 pick up datang pada waktu tersebut kami pun bergegas menaruh barang-barang bawaan kami ke pick up. Pada waktu 13:00 kami pun berangkat dari kost Afilda

ke lokasi KKN, jarak yang di tempuh yaitu kurang lebih 40KM, kendaraan yang kami tumpangi adalah motor roda 2. Kami berangkat dengan hati-hati dan waspada karena barang bawaan kami banyak, pada saat perjalanan alhamdulillah kami tidak mengalami masalah apapun. Setelah berkendara selama 30 menit kami pun tiba di daerah perbatasan tulungagung dan trenggalek yaitu Malasan, Kec. Durenan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Kami pun melanjutkan perjalanan, 29 menit pun berlalu kami pun tiba di daerah selanjutnya yaitu Kecamatan Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa timur, kami pun melanjutkan perjalanan, bensin kami sejauh ini sangat aman dan tidak ada yang kekurangan bensin karena sudah di persiapkan sebelum keberangkatan. Se jauh ini kami tidak ada masalah dalam berkendara, setelah melewati Kecamatan Gandusari kami pun tiba di Kecamatan Kampak yang dimana ada suatu desa yang bernama Desa Senden. Saya pun melihat jalan yang agak berlubang di kecamatan itu tetapi saya senang karena melihat sawah-sawah yang asri dan bukit yang terlihat saat di perjalanan, saya sebagai anak yang jarang keluar rumah sangat senang menghirup udara yang tidak terlalu banyak polusi, saat pertamakali saya memasuki Kecamatan Kampak ini melewati jembatan yang menjadi batas dari Kecamatan Kampak dan Gandusari. Sesampainya di posko, kami mulai membersihkan posko yang nantinya akan menjadi tempat tidur dan tempat aktivitas kami.

Di desa Senden dibagi menjadi 2 dusun yaitu dusun tenggar dan dusun mbalang. Kelompok kami adalah kelompok 1 yang dimana mendapatkan dusun tenggar. Pada minggu pertama kelompok kami mengadakan anjongsana ke tokoh-tokoh desa yang paling utama yaitu kita anjongsana ke lurah atau kepala desa untuk menjelaskan mengapa kami disini dan mau mengadakan

kegiatan apa saja di desa ini. Berhubung saya adalah CO dari divisi sosial budaya dan agama saya menjelaskan program kerja atau proker apa saja yang akan saya lakukan di desa ini. Divisi sosial budaya dan agama sendiri mempunyai proker seperti mengajar ngaji TPQ, mengadakan lomba untuk anak-anak kecil dan tentu saja mengikuti berbagai pengajian yang ada di desa ini.

Pada minggu pertama dari divisi kami sudah melaksanakan anjaksanaan kerumah pak RT 003 dan anjaksanaan ke ta'mir masjid yang akan menjadi tempat untuk mengajar TPQ kami juga sudah menjelaskan program kerja kami pada beliau, dan beliau pun menyetujui proker kami lalu kami pun melaksanakan proker mengajar di TPQ pada minggu ke dua tepatnya hari selasa dalam proker mengajar TPQ ini kami juga di bantu oleh divisi pendidikan dan dibantu oleh teman-teman yang ahli dalam hal mengaji. Dalam hal mengaji kelas mengaji ada 2 kelas yaitu kelas Iqra' dan kelas Al-Qur'an, kelas Iqra' rata-rata di tempati oleh adik-adik TK atau sepantaran lalu untuk kelas Al-Qur'an yaitu mereka yang sudah lancar membaca Iqra'. Dalam mengaji adik-adik sangatlah bersemangat untuk belajar mengaji walaupun bacaan mereka harus ada yang di benarkan.

Proker mengajar ngaji kami berjalan dengan sukses, lalu kami mengadakan proker lomba untuk anak-anak. Kami mengundang anak-anak tingkat TK sampai SD/MI. Satu hari sebelum pelaksanaan kami mempersiapkan arena lomba di depan masjid baiturrahman pada malam hari, kami juga meminjam sound dari seseorang warga dekat masjid yang bernama pak Inal. Kami juga menyempatkan untuk bermain hadroh sedikit-sedikit untuk menghilangkan rasa penat yang ada. Hari perlombaan pun tiba, anak-anak sangatlah berantusias untuk mengikuti lomba ini, tingkah lucu mereka dan kejailan mereka membuat kami semua

tertawa dan rasa lelah di tubuh kami hilang. Lomba pun telah selesai dan anak-anak yang mendapat juara akan mendapatkan hadiah yang semoga bisa berguna untuk mereka.

Kelompok 1 Senden mempunyai proker unggulan (Grand Proker) yaitu pengajian yang diadakan di masjid baiturrahman dengan tema "Lentera Ilmu Rajabiyah: Menuju Keluarga Maslahat. Pengajian ini di adakan pada Jum'at, 19 Januari 2024 pada pukul 19:30-selesai. Pemateri pengajian ini adalah Gus anas selaku Gus yang ada di pondok di kampak. H-3 kami sudah bersiap-siap untuk mempersiapkan acara besar kami di kepanitiaan terbagi menjadi 8 divisi yaitu ketua,sekertaris,bendahara, Sie acara,humas,konsumsi,perlengkapan,dan media. Acara pun dimulai dengan lancar dan tidak ada hambatan.

Penutupan kuliah kerja nyata dibagi menjadi 2 tahapan pada kelompok desa Senden kelompok 1. (1) Pertama dilaksanakan pada tanggal 22 tepatnya pada hari senin 22 januari 2024 di kantor kecamatan kampak. Penutupan KKN dihadiri oleh segenap jajaran perangkat desa serta pihak kampus (LP2M) dan juga para mahasiswa/i itu sendiri. Dengan dimeriahkan oleh adanya bazar umkm dari perwakilan desa yang ada di kecamatan kampak. (2) Kedua adalah acara penutupan desa dilaksanakan pada tanggal 24 lebih tepatnya 24 januari 2024 di balai desa Senden, acara penutupan desa ini berkolaborasi dengan kelompok 2 Senden. Pada saat penutupan desa kelompok 1 dan 2 mempresentasikan kegiatann-kegiatan yang di lakukan selama KKN berlangsung.

Acara penutupan KKN dilaksanakan dengan lancar tanpa adanya halangan apapun. Dimulai dengan penutupan 1 dan 2 yang dilakukan secara runtut di hari berbeda, menjadikan antusiasme para mahasiswa. Dan sebagai sarana komunikasi baik dengan desa

demikian untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi yang ada di desa Senden.

Pada tanggal 25 lebih tepatnya 25 Januari 2024 kami pun berkemas dan bersiap-siap untuk pulang dan kami pun melaksanakan anjarsana yang dilakukan setelah maghrib. Anjarsana ini dilakukan ke masyarakat yang sudah merawat kami dan membimbing kami saat kami bertugas terutama pada tokoh warga setempat. Lalu keseesokan harinya lebih tepatnya 26 Januari 2024 di pagi yang cerah kami kelompok 1 Senden berpamitan ke pada warga terdekat, disaat seperti inilah rasa sedih dan haru menyelimuti kami karena kami sudah tidak bertugas dan bertemu dengan warga disini lagi. Kami sebagai kelompok 1 Senden sangat berterimakasih kepada masyarakat senden yang membimbing kami untuk memenuhi tugas KKN kami.

# Pentingnya Kerukunan Dan Kedamaian

*Oleh: Ni'matul Fatimatus Zafiroh*

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN adalah salah satu program dari kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dimana biasanya menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Pada KKN gelombang 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah tahun 2024 ini penulis berkesempatan melakukan KKN di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Diaman penempatan KKN ini sebenarnya tersebar pada beberapa kecamatan di Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek.

Desa Senden merupakan desa yang asri, dimana tingkat polusi udara dapat dikatakan masih rendah. Banyak pepohonan atau tumbuh-tumbuhan yang dirawat oleh penduduknya. Setiap rumah di Desa Senden ini dapat disimpulkan pasti memiliki tetumbuhan ataupun pohon yang berbuah. Hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor asrinya Desa Senden.

Pada KKN kali ini menyongsong tema "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat adalah kehidupan yang didalamnya memiliki keharmonisan dimana seluruh anggotanya mampu berperilaku dan berpandangan hidup yang menghasilkan kebaikan dan kemanfaatan bagi orang lain. Keluarga maslahat dapat kita mulai dari lingkungan keluarga kecil terlebih dahulu. Karena jika kita bisa memulai atau melakukan dari lingkup kecil maka kita juga bisa melakukannya dilingkup yang besar.

Keluarga Maslahat adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Maslahat adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahat adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan. Oleh karena itu, maslahat merupakan cita-cita setiap orang atau kelompok, khususnya kaum muslimin. Kerukunan dan kedamaian merupakan akar agar terciptanya keluarga maslahat. Keluarga maslahat dapat diwujudkan dengan cara menjadikan keluarga sebagai media pendidikan bagi setiap anggota keluarganya.

KKN gelombang 1 diberangkatkan pada tanggal 18 Desember 2024. Saya dan teman-teman sekelompok berangkat bersama-sama menggunakan kendaraan masing-masing dengan barang-barang yang diangkut bersama-sama menggunakan mobil pickup. Satu kelompok ini berisi 27 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 21 perempuan.

Hari pertama KKN diisi dengan kegiatan membersihkan posko secara bersama-sama. Pada minggu pertama KKN ini kita melakukan anjingsana kepada beberapa pihak terkait di Desa Senden. Selain itu kita juga mematangkan rencana dan penyusunan program kerja (proker) masing-masing divisi. Kami sekelompok disambut dengan ramah oleh kepala desa beserta staf desa dan para masyarakat desa.

Saya sebagai salah satu anggota divisi pendidikan dan teknologi juga melakukan anjingsana kesalah satu sekolah di Desa Senden yaitu MI Senden. Pada anjingsana di MI Senden kami memaparkan beberapa program kerja kami yang mana dari program kerja tersebut mendapat respon baik dari kepala sekolah. Selain itu kepala sekolah juga memberi saran terkait program kerja

kami dan menyarankan untuk juga masuk ke RA Al Hidayah Senden. Dimana RA tersebut masih dalam satu lingkup dan satu yayasan dengan MI Senden.

Kegiatan divisi kami yang pertama yaitu ikut serta membantu dan menyukseskan acara peringatan hari ibu di RA. Dalam acara tersebut diisi dengan kegiatan senam bersama dan dilanjutkan memasak sekaligus makan bersama ibu-ibu wali murid. Siswa-siswi RA Al Hidayah Senden memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Meskipun ada beberapa siswa yang menangis ataupun enggan mengikuti senam bersama akan tetapi kegiatan tetap berjalan dengan lancar.

Kegiatan atau program kerja rutin kami yaitu membantu kegiatan di MI senden setiap senin sampai sabtu dan juga belajar bersama adik-adik sekitar posko setiap hari senin, selasa, dan kamis. Selain itu saya juga membantu mengajar TPQ di masjid sekitar posko KKN. Antusias anak-anak disekitar posko sangat tinggi ketika kami mengadakan lomba-lomba untuk mereka. Mereka sangat bersemangat untuk memenangkan lomba yang mereka ikuti.

Di posko kami hidup secara rukun dan damai. Perselisihan tidak luput dari permasalahan kami sehari-hari tetapi kami selalu menurunkan ego masing-masing dan saling belajar memahami sifat masing-masing karena mengingat kami akan bersama selama 40 hari kedepan. Setiap harinya kami membersihkan posko dan melakukan masak dengan cara dibagi sesuai dengan jadwal piket. Untuk masak sehari dua kali dengan menu yang berbeda-beda. Terkadang kami juga diberi makanan atau bahan makanan dari para tetangga.

Pada minggu ketiga KKN saya bersama beberapa teman-teman sekelompok KKN mengikuti kegiatan jalan sehat di MI

Senden dalam rangka memperingati HAB Kemenag. Dalam kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh siswa-siswi dan bapak/ibu guru MI Senden. Tidak hanya jalan sehat tetapi juga ada pertunjukan drum band dari grub ekstrakurikuler di sekolah.

Acara terakhir sekaligus penutupan KKN di MI Senden kami membuat kegiatan berupa workshop bagi siswa-siswi kelas VI. Kegiatan tersebut sebagai proker akhir sekaligus proker unggulan divisi pendidikan. Semua siswa-siswi sangat antusias mengikuti acara tersebut. Sedangkan program kerja unggulan untuk kelompok kami yaitu mengadakan pengajian umum bagi masyarakat Desa Senden. Kami meninggalkan posko secara bersama-sama pada Jum'at 26 Januari 2024.

Selama melakukan KKN kami sangat berterimakasih kepada masyarakat yang sudah mau menerima kami dengan baik. Kami dibimbing dan dianggap seperti keluarga sendiri oleh masyarakat Desa Senden.

# Senang, Sedih KKN

*Oleh: Nur Indah Noviana*

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menerapkan program pengabdian masyarakat yakni Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana partisipasi program tersebut dilaksanakan untuk mahasiswa semester 5 keatas, Peserta KKN biasanya melibatkan diri dalam kegiatan sosial, pengembangan desa, atau proyek kemanusiaan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya berlangsung antara satu bulan bertempat di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Dimulai pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 kami melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah desa yang ada di kecamatan Kampak yang ditugaskan di desa Senden. Desa Senden adalah salah satu desa di kecamatan Kampak. Desa Senden mempunyai beberapa tempat wisata diantaranya Telaga Mapahan RTH, Goa Ngerit, RTH Belik Mileng, dan belik jahit. Kuliah Kerja Nyata(KKN) Ini adalah salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus untuk pengabdian kepada masyarakat. Dari sinilah mahasiswa akan mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di dapat di bangku kuliah. Kuliah Kerja Nyata(KKN) Multi-Sektoral pada tahun ini mengusung tema "Keluarga Masalah". Dari tema yang diangkat keluarga masalah kami belajar bahwa di Desa Senden termasuk dalam kategori tersebut.

Hari pertama kami sampai disambut baik dengan warga sekitar, kami bertempat tinggal di rumah putra dari mbah tonah

yang dijadikan posko tempat tinggal selama kami KKN. Kami mengenal warga dengan menyapa ketika keluar dari posko hal tersebut kerap sekali dilakukan karena desa Senden desa yang cukup ramah, Hari Jum'at setelah sholat Jum'at perwakilan putri mengikuti yasinan di desa Senden yang di adakan bergilir setiap dusun, dari yasinan kami dikenal warga dan saling mengenal. Desa yang di akrabkan dengan keramahannya. Puncak acara kami anggota KKN melaksanakan Pengajian dengan tema " lentera ilmu rajabiyah : menuju keluarga masalah bersama gus nasuha muhtar" pada acara tersebut ibu-ibu desa Senden sangat antusias dalam membantu anak KKN dalam menyiapkan hidangan, jajan dan pelanggan. Sehingga kami merasakan kehangatan didesa senden karena warga menyambut kita dengan baik.

Desa Senden merupakan desa yang sangat asri karena di setiap rumah memiliki pepohonan buah buahan sehingga ketika berjalan membuat mata kita fresh melihat buah-buahan yang sangat mengoda mata, bukan hanya buah bunga juga memenuhi hamparan setiap rumah warga, warga tidak segan menyuruh anak KKN untuk mengerah(memanen) buah buahan mereka sehingga anak KKN merasakan hasil tanam mereka. Tidak segan warga memberi kita lauk pauk dan makanan kepada anak KKN yang membuat kita merasa senang karena kehadiran kita di tetkma baik oleh mereka. Terimakasih warga Desa Senden yang sudah menerima kita membimbing kita dalam pengabdian tahun ini, terimakasih juga untuk teman-teman.

# **Jika Keluarga adalah Perihal Kebersamaan, Ku Katakan Mereka Keluarga Cemara Kasih di Pegunungan**

*Oleh: Puji Rizki Rosmasari (Puput)*

KKN 2024, menjadi cerita baru mahasiswa akhir semester 5 dengan aji mumpung kuota gelombang 1. Bertepatan 1 minggu pula, pada masa akhir UAS tanggal 18 Desember 2023 awal dilaksanakannya pemberangkatan kegiatan KKN Reguler Multisektoral. Bejonya mahasiswa bisa mendapatkan tempat KKN, yang ditempatkan di Besuki, Durenan, Gandusari, Kampak. Alhamdulillah, aji mumpung yang saya dapatkan ada di Desa Senden 1, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek. *And welcome to my journey in the first time go to Kampak Trenggalek.*

Kendati sebagai mahasiwa, nyatanya saya juga sebagai ketua pelaksana KMD selaku MABIKORI P.M. Darul Hikmah. Tepat tanggal pemberangkatan KKN, adalah upacara pembukaan KMD di Rusunawa Trenggalek Prigi. Maka membagi waktu kegiatan antara posko KKN dan lokasi pelaksanaan KMD, sebagai PR dan jarak tempuh yang sangat di perhitungkan. Dan itu cukup menjadi awal keribetan dan perjuangan yang saya lalui disana. Karena dalam KKN saya menjadi Sekertari Badan Pengurus Harian yang alhamdulillah, tetap bisa menjalankan amanah diawal dengan anjanngsana pertama di beberapa tempat dengan lancar.

BPH, sangat cukup menguras waktu dengan pendataan kegiatan harian dan absensi maupun surat menyurat. Apalagi melihat latar belakang saya, menjadikan teman-teman selalu mengajak kegiatan keagamaan maupun dunia pendidikan maupun kegiatan luar. Jadwal kegiatan yang sedikit padat di berikan teman-teman, disamping itu tugas utama saya sebagai sekertaris sangat menjadi pengalaman wawasan baru mengenai sekertaris di lingkup masyarakat desa. Jika dikatakan siapa yang paling sibuk, aku aku aku 😊. Dengan satu minggu persiapan kegiatan KKN hingga nyatanya saat ini saya masih berjuang sendirian dalam tugas dan progress yang ada di KKN.

Kegiatan yang sangat penuh, tidak terlepas dari kebersamaan yang kita ciptakan. 24 jam di tempat baru, teman baru, dan nuansa baru. Dengan awal saling adaptasi dan membangun komunikasi memang sedikit perlu ekstra. Hingga makanan saja, perlu adaptasi dengan lidah warga desa. Saya yang notabene tidak suka dengan micin ataupun bumbu sasa, harus menelan pahitnya harian sakit perut karena makan masakan micin di posko. Perlahan tapi pasti, dari tidak suka, kesalahpahaman, antara betah atau pulang sungguh menjadi momen yang tidak bisa dilupa.

Lagi – lagi mengenai latar belakang. Saya yang berkepribadian tertutup, menjadi kesan yang saya dapatkan dari makna kebersamaan cemara kasih di pegunungan. Pertama, mengenai kaum adam yang makan di posko putri dengan keluar masuk di wilayah posko sangat menjadi perhatian penuh. Mengingat saya yang tidak mendapatkan kamar, maka saya tidur diluar dengan lurus pintu masuk. Hingga ketika saya tidak menggunakan kerudung, teman-teman adalah garda depan. Antara melarang kaum adam masuk ke posko putri, maupun saya yang langsung

dilindungi maupun dicarikan kerudung. Hal simple, tapi sangat berkesan bagiku dengan menghormati privasi dan kepribadianku.

Kedua, perihal kegiatan yang kuakui cukup jika dengan kata kebersamaan masak, kerja bakti, saya yang kebetulan mengajar les, mengajar ngaji di TPQ dan tambahan kegiatan proker lain. Kemudian sambutan lingkup masyarakat, bagaimana menunjukkan kebersamaan dan bentuk keluarga saling menopang maupun gotong royong. Keterbukaan dan kelapangan warga desa yang sangat ramah dan baik, menjadi pelukan hangat penerimaan keberadaan kami disana.

Kegiatan di masyarakat yang identik dengan pengajian. Dikaitkan dengan tema KKN yang mengusung, "KELUARGA MASLAHAT", maka saya temukan makna sesungguhnya di Desa Senden. Dengan tipe moderat maupun cinta alam sangat cocok kita temukan. Desa yang asri dengan sawah, ladang, pohon, gunung yang bisa dijumpai disetiap sudut mata melihat. Adanya kelompok "La Tahzan" yang artinya jangan malas adalah sebuah kelompok warga yang cinta alam dan adanya penanaman disekitar lingkungan rumah mereka. Itu satu bukti keluarga maslahat yang cinta alam. Bukan hanya itu, Kegiatan rutin yasinan, tahlil, dll. menjadi acuan dan makna dari sebuah maslahat dan keluarga yang menjaga agama dan kerukunan antar warga. Bukti keluarga maslahat moderat juag sangat mendukung di Desa Senden.

Hingga pada akhirnya program unggulan yang kami adakan adalah "LENERA RAJABIYAH MENUJU KELUARGA MASLAHAT" bertepatan bulan rajab, maka kami usung keluarga maslahat untuk pemahaman baru bagi warga desa dalam menuju araha yang maslahah, barokah di bulan rajabiyah. Saya selaku membantu acara dalam mengonsep kegiaitan dan mengatur rentetan acara. Pagi khotmil Qur'an, saya tawasul dilanjut mengaji bersama teman-

teman dan khataman di siang hari. Dilanjut malam sholat dan pengajian yang menghadirkan Gus Muhammad Nasuha Muhtar. Persiapan seminggu sebelumnya surat menyurat persewaan dan proposal, dan h-1 saya pergi ke kampus dengan hasil nglembur ngedit sertifikat untuk meminta ttd DPL. Bapak Agus Widodo. Dan setelah khataman, saya latihan untuk menjadi MC diacara tersebut.

Waktu terus bergulir, hari demi hari terus berlangsung dengan perdebatan kecil hingga kejailan teman-teman adalah bentuk suka duka yang sangat mengusik memori. Bernyanyi random, saling ngobrol maupun gibah yang gak jelas dan segala keunikan teman-teman menjadi memori duka yang sebenarnya adalah suka. Yaps, melihat keangkuhan maupun dendam yang menurutku hanya alibi dengan keseruan dan canda mereka yang dilontarkan. Yang pada akhirnya hanya tertawa dan memang semua benar maupun di jalankan hal kecil yang jika diingat mungkin sedikit buruk tapi itu memori indah di pegunungan dengan cerita keluarga baru 24 jam. Makan diingatkan, nyuci bareng, antri dll. mungkin hal biasa yang saya temukan di pondok. Tapi menjadi pengalaman baru dengan orang baru dan kedewasaan yang berbeda hingga kita bisa belajar makna keluarga.

Penutupan, mengingat persiapan slide kegiatan kecamatan dan tugas laporan desa menjadi harian saya ditengah kesibukan kegiatan lainnya. Penutupan di Kecamatan Kampak, adanya penampilan dari perwakilan desa maupun UMKM desa yang disediakan di kantor kecamatan. Satu hari persiapan jualan dilanjutkan dengan penutupan sore dan jualan cireng di ruko yang disediakan, dan saat malam hari adalah kegiatan puncak yaitu penampilan-penampilan dari teman KKN maupun dari waraga desa yang sudah disiapkan.

2 hari kemudian adalah penutupan di Desa, dengan waktu mepet hanya satu hari. Kebetulan saya sebagai bagian acara berusaha mengusung tema kegiatan dan penutupan dengan segala keterbatasan persiapan. Dari pagi surat menyurat, siang dengan kumpul rundown dan keseluruhan acara, sampai sore persiapan slide materi desa dan malam ketika persiapan di desa, saya Latihan menari. Modal nekad, terakhir menari di bulan Agustus, dan demi mengisi penampilan di desa. Saya Latihan malam itu juag dengan paginy saya sebagai acara penyambutan sebelum pembukaan dan bukan hanya itu, saya juga menyiapkan musikalisasi puisi sebagai penutup akhir perpisahan dari kami. Tidak berselang lama, setelah sesi menangis semua kemabli pada masa bersenang-senang agar tidak larut dalam kegiatan. Ya, Kepala desa yang sangat baik, mendatangkan pemain akustik dan gendang. Selama kegiatan penutupan semua bernyanyi dan bersenda gurau dalam kilatan kesedihan dan perpisahan. Dilanjut besoknya, semua persiapan perpulangan dan *sonjo* di warga desa lingkup posko terdekat antara posko laki-laki maupun posko perempuan. Berpamitan dengan beberapa sesepuh desa maupun tokoh-tokoh desa, bentuk pelepasan dan pamit meninggalkan desa.

Haru, lagi – lagi tangis mengiringi kepergian dan langkah kami, suara montor kami meninggalkan wilayah posko akhir kisah perjalanan mengabdikan dimasyarakat dengan mengemban amanah KKN di Desa Senden. 26 Januari 2024, hari perpisahan keluarga baru. Perihal kebersamaan 40 hari, keluarga cemara di pegunungan. Semoga menjadi pelajaran baru dan pengalaman baru yang tidak bisa kita ulangi dan temukan keda kali.

# Satu Moment Sejuta Kenangan, Bersamamu Warga Senden

*Oleh: Purna Nur Laili*

Pagi yang cerah tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023, Saya bergegas prepare untuk mengikuti upacara Pembukaan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1. Upacara ini dilaksanakan di UIN SATU Tulungagung, tepatnya di Lapangan sebelah timur Gedung Rektorat. Pada pukul 06.45 WIB, saya sudah siap dengan memakai pakaian berwarna putih, bawahan hitam, berjilbab hitam dan tentunya memakai jas almamater UIN. Setelah itu, saya pun langsung berangkat menuju UIN, sekitar 5 menit saya sudah sampai di tempat lokasi. Btw rumah saya dekat jadi cepat sampai. Selang beberapa menit, saya menunggu teman saya. Dan tak lama kemudian dia datang bersama pak ketua kelompok. Langsung saja, kami bergegas menuju lokasi upacara pembukaan, yang mana pada saat itu suasananya sudah ramai dipenuhi oleh peserta KKN. Sekitar 1 jam kami melakukan upacara dan setelah itu kami 1 kelompok menemui DPA kami yaitu Bapak Agus Widodo. Beliau menyampaikan sedikit pesan kepada kami agar selamat sampai tujuan. Kemudian kami pulang ke rumah masing-masing untuk prepare barang yang akan dibawa saat KKN. Ngomong-ngomong KKN ini diselenggarakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024, ya kira-kira 40 hari kita melakukan KKN disana. Pada pukul 12.30 WIB, kami berkumpul di salah satu kos teman kelompok kami dan membawa barang masing-masing. Tak lama kemudian, pick up yang membawa barang kami pun datang dan

langsung menaikkan barang yang kami bawa. Lalu pukul 13.00 WIB kami langsung berangkat menuju lokasi KKN kami yakni tepatnya di Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Kira-kira satu jam perjalanan, kami sudah sampai di lokasi KKN kami. Kami disambut dengan suasana yang masih asri, banyak gunung dan suara gemricik air. Desa ini terkenal dengan desa proklamasi karena masih banyak tumbuh-tumbuhan mulai dari buah duren, manggis, kelapa, sengon, dan lain- lain. Maka dari itu suasana di desa ini sangat sejuk. Sesampainya di posko, kami langsung menurunkan barang bawaan kami dan menata di tempat yang telah disediakan. Btw posko kami ada 2 ya, perempuan dan laki-laki pisah rumah tetapi masih satu RT kok. Dan enaknyanya di kelompok kami itu, salah satu anggotanya berasal dari desa senden dan rumahnya sangat dekat dengan RT, namanya April (sttt...orangnya juga cantik lho). Malamnya, kami berkumpul untuk perkenalan dan juga membahas proker yang akan dilaksanakan. Pada KKN kali ini bertemakan Keluarga Maslahat, dan kelompok kami mempunyai program unggulan yaitu Pengajian sesuai dengan tema KKN kali ini.

Minggu awal KKN, kami satu kelompok melakukan anjingsana atau bersilaturahmi kepada masyarakat dan juga tokoh masyarakat sekitar, mulai dari pak lurah, pak RT, pak kepala dusun, pak ustadz, pelaku umkm dan juga salah satu warga yang akan kami wawancarai untuk pembuatan video keluarga maslahat. Jadi video ini itu merupakan tugas kelompok dari LP2M. Selain tugas kelompok juga ada tugas individu yaitu membuat essay yang bertemakan keluarga maslahat tersebut. Di kelompok kami ada 5 divisi (badan pengurus harian/BPH; pendidikan dan teknologi; sosial, budaya dan agama; ekonomi; dan juga divisi kesehatan dan lingkungan hidup), nah dari divisi- divisi tersebut memiliki program

kerja masing-masing. Saya sendiri masuk di divisi sosial, budaya dan agama yang mana program kerjanya antara lain mengajar anak-anak mengaji TPQ, mengikuti yasinan ibu-ibu desa, mengajar sholat dan juga kelompok kami mengadakan lomba seru-seruan buat anak kecil yaitu Fun Festive Competition, yang mana program ini menjadi program unggulan dari divisi kami yaitu divisi sosial, budaya, agama. Nah untuk yasinan ibu-ibu desa, yang mana acaranya itu seperti pengajian pada umumnya, membaca yasin dan juga tahlil yang diadakan setiap hari jumat setelah sholat dzuhur tepatnya pada pukul 13.00 WIB. Sedikit cerita, yasinan ibu-ibu ini dilakukan satu minggu sekali secara bergiliran dirumah anggota yasinan. Pada minggu ketiga, kami sejumlah 7 orang berangkat dan memakai pakaian yang rapi dan setelah selesai kami pun membantu membereskan tikar dan lain-lain. Sebelum kami pulang salah satu teman kami kebingungan dikarenakan sandalnya hilang entah siapa yang memakai. Dan pada saat itu semua tertawa, kok bisa sandalnya hilang padahal... dan akhirnya teman kami meminjam sandal milik ibu yang punya rumah tersebut. Wajahnya sedih sekali karena sandal tersebut sandal kesayangannya. Pada akhirnya sandalnya pun ketemu dibawa salah satu ibu jamaah yasinan. Beda dengan yasinan, program kerja mengajar ngaji di tpq ini dilakukan setiap hari kecuali hari jumat dan memakai sistem piket. Untuk ngajinya ini terdiri dari baca iqro dan juga Al qur'an. Selain mengajar ngaji, dari divisi agama juga mengajarkan sholat dan juga adzan iqomah. Dari tempat ini saya belajar bersabar menghadapi mereka tetapi semua itu bikin kami tertawa melihat tingkahnya yang kadang membikin geleng-geleng kepala. Yaa begitulah anak kecil. Selanjutnya program unggulan dari divisi agama sendiri sudah dijelaskan diatas yaitu mengadakan perlombaan Fun Festive Competition, yang mana perlombaan ini

terdiri dari 5 perlombaan (lomba kelereng, makan kerupuk, balap karung, topi gantung dan memasukkan paku dalam botol). Perlombaan ini diikuti anak-anak kecil mulai dari TK/RA sampai SD/MI. Mereka pun sangat senang dan antusias dengan adanya perlombaan ini. Selain beberapa program kerja diatas, kelompok kami juga memiliki program unggulan yaitu Pengajian yang mana sesuai dengan tema pada KKN kali ini yakni Keluarga Maslahat. Dalam pengajian ini, kami mendatangkan seorang Gus dari Pondok Pesantren Kampak yang bernama Gus Nasuha atau biasa dipanggil dengan Gus Anas. Beliau menyampaikan ceramah dengan santai tetapi tegas, dalam ceramahnya tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Keluarga Maslahat itu keluarga yang bahagia dunia dan akhirat. Seorang istri harus patuh kepada suami dalam hal kebaikan, dan juga harus memberi perhatian, begitu sebaliknya seorang istri memiliki sifat manja, dan seorang suami harus bisa mengayomi keluarga. Kehidupan Rumah Tangga, suami istri harus saling melengkapi seperti permainan puzzle. Maka dari itu lembar puzzle akan menjadi sempurna apabila keduanya senantiasa bersama.

# SEPENGGAL CERITAKU KKN DI DESA SENDEN

*Oleh : Putri Mambaul Ulum*

Cerita ini dimulai ketika akhir tahun 2023 dimana waktu itu aku sedang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada waktu itu aku duduk dibangku semester 5 akhir, Seperti biasa ketika akhir semester pasti ada ujian akhir. Tetapi pada ujian akhir ini aku aga merasa cemas, bagaimana tidak ujian akhir belum selesai tapi sudah ada beberapa kabar bahwa akan diadakan KKN dengan kuota terbatas. di satu sisi aku ingin mendapatkan KKN gelombang pertama disisi lain aku merasa belum siap ketika mengikuti KKN gelombang pertama karena aku belum terlalu paham tentang gambaran KKN, Sehingga aku sesegera mungkin menyelesaikan tugas ujian akhir agar aku lebih leluasa bisa mencari informasi-informasi mengenai gambaran KKN itu seperti apa.

Setelah aku mencari tau beberapa gambaran umum tentang KKN yang akan aku ikuti hatiku malah tambah bimbang khawatir tentang hal apa yang harus saya lalukan ketika KKN itu sendiri dan akan hidup selama 40 hari dengan mahasiswa yang notabennya belum kenal serta memiliki karakter yang beragam hal itu menjadi ketakutan tersendiri. Kecemasan dan kelhawatiran tersebut berimbas pada jam tidurku yang berantakan karena sulit tidur.

Hari yang ditunggu-tunggu pun tiba yaitu hari pendaftaran KKN, dari pengumuman KKN ke hari pendaftaran itu sangat singkat hanya 3 hari. Sehingga aku sesegera mungkin

mempersiapkan berkas yang akan dikumpulkan ketika pendaftaran KKN. Pendaftaran KKN dibuka pukul 07.00 WIB, aku sudah mempersiapkan laptop dan berkas-berkasnya sejak subuh karena pendaftaran KKN dilaksanakan secara online. Pendaftaran pun dimulai aku segera memilih desa untuk KKN. Alhamdulillah-nya aku mendapatkan kuota KKN Multisektoral di Desa Senden Kecamatan Kampak. Aku merasa lebih lega karena desa ini tidak jauh dari tempat tinggalku cukup 15 mnt sudah sampai di Desa Senden.

KKN di desa Senden iki terbagi menjadi 2 kelompok dengan masing masing anggota terdiri dari 27 mahasiswa. KKN Multisektoral, KKN sendiri singkatan Kuliah Kerja Nyata. Sehingga pada KKN Multisektoral ini lebih kepada pengabdian masyarakat di berbagai sektor atau bidang di dalam masyarakat selama 40 hari. Sebelum pemberangkatan KKN ada pembekalan yang diadakan kampus sehingga mengurangi rasa cemas dan khawatir. Pembekalan tersebut sebagai arahan dari kampus seperti hal apa saja yang harus kita lakukan selama KKN tersebut. Selain kita diberi pembekalan kita juga dibagikan buku panduan mengenai KKN. Dari beberapa hal tersebut mengurangi rasa cemas dan khawatir yang aku rasakan.

Sebelum pemberangkatan KKN kelompok kami melakukan pertemuan satu kelompok untuk perkenalan agar lebih akrab antar anggota kelompok, membahas program kerja yang akan kita kerjakan, membahas mengenai posko yang akan kita tempati, dll selama KKN di Desa Senden. Ada beberapa tugas yang harus kita selesaikan selama KKN ini. Tugas kelompok maupun individu. Kebetulan pada tema KKN ini adalah Keluarga Maslahat maka kami diberikan tugas kelompok untuk membuat video mengenai keluarga maslahat yang ada di desa Senden.

Pemberangkatan KKN diawali dengan upacara pelepasan mahasiswa KKN gelombang pertama di lapangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada hari itu juga aku dan anggota kelompokku langsung menuju desa Senden. Barang-barang kami yang banyak diangkut dengan mobil pick up. Sampailah di desa Senden di posko yang akan kami tempati selama 40 hari. Posko kami berada di Dusun Tenggar, Desa Senden, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Sesampainya di posko karena posko yang kami tempati merupakan rumah kosong yang lama tidak ditrmpati maka kami membersihkannya dan menata barang-barang yang kami bawa.

Berbicara mengenai program kerja aku masuk pada devisi pendidikan dan teknologi. Dengan anggota Farid sebagai Co, Afilda, Nadia, Ni'matul dan saya sendiri Putri. Ada beberapa program kerja antara lain membantu mengajar di MI Senden, Membantu mengajar di RA Al-hidayah Senden, mengadakan belajar bersama dengan anak-anak sekitar dan membantu mengajar TPQ di masjid. Tidak hanya itu di bidang teknologi kami dari devisi pendidikan mengadakan workshop microsoft word dan microsoft power point.

Selama membantu mengajar di MI dan Ra banyak sekali pengalaman yang didapatkan, dan juga kejadian-kejadian yang tidak bisa terlupakan. Seperti ketika mengajar kelas 1 di MI dengan siswa-siswa nya yang masih kecil dan sangat sulit untuk dikendalikan. Disini aku medapatkan pengalaman yang menarik dimana harus bisa mengkondisikan kelas supaya siswa tetap fokus pada materi yang diajarkan, tetapi hal itu sangat syulid sekali. Kelas yang ramai dengan siswa siswinya lari-lari itu sudah biasa, ada yang bertengkar, menangis, sampai ada yang aku tinggal sebentar dia bermain gunting sampai tangannya kena gunting. Tidak hanya

membantu mengajar kelas 1 saja aku juga membantu mengajar dari kelas 1-6. Untuk menutup program kerja di MI kami dari KKN desa Senden kelompok satu mengadakan pelatihan Microsoft Word dan Microsoft Power Point. Dan ditutup dengan suasana senang dan haru.

Sampailah pada program kerja unggulan yang menjadi akhir dari kegiatan kelompok 1 di Desa Senden. Kami dari kelompok 1 mengadakan pengajian akbar dengan tema keluarga masalah yups sesuai dengan tema KKN ini. Alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar, masyarakat sekitar juga turut serta mensukseskan acara yang kami laksanakan. Penutupan kecamatan ditutup dengan acara bazar yang diikuti seluruh kelompok yang ada di Kecamatan Kampak. Dan yang terakhir adalah penutupan KKN di kantor balai desa Senden, yang menjadi akhir dari kegiatan KKN di desa Senden. Setelah acara penutupan masih tersisa dua hari untuk kami bersih-bersih posko dan meninggalkan desa Senden.

Dengan adanya KKN ini banyak sekali pengalaman yang aku peroleh. Sangat berterimakasih kepada teman-teman kelompok 1 yang bekerja sama dalam mensukseskan dan semua kegiatan dalam kegiatan ini, serta masyarakat di Desa Senden yang sudah menerima dengan baik kami untuk mengadakan KKN di Desa Senden. Semoga dengan adanya KKN ini khususnya kelompok 1 desa Senden dapat bermanfaat bagi teman-teman dan masyarakat di desa Senden.

# Kuliah Kerja Nyantai

*Oleh: Rana Dista Nur Alifa*

Pagi hari sebelum berangkat ke posko KKN Desa Senden aku dan teman-teman kelompokku melakukan upacara pelaksanaan KKN Reguler UIN SATU 2023 di lapangan voli UIN SATU. Sebenarnya aku belum mengenal teman-teman sii, aku hanya kenal satu orang dari prodi psikologi islam. Waktu upacara aku bertemu dengan teman-teman lamaku dan aku say hallo serta berbasa-basi dengan mereka, oh tidak lupa juga berfoto bersama. Jujur waktu pemberangkatan aku merasa begitu cemas dan sedikit panik.

Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran.

Kemudian pada hari itu juga di sore hari aku berangkat bersama dengan teman kenalanku waktu upacara pelepasan, dia anak tadaris matematika. Kenapa aku tidak berangkat dengan teman psikologi islam? Karena dia berangkat terlambat, dia ada acara penting selama 2 hari kedepan, sedih sebenarnya tapi tak apa.

Walah ternyata perjalanan yang cukup panjang, aku kebetulan bertempat di desa senden kecamatan kampak. Yaaahh satu jam lebih dua puluh menit. Sesampainya diposko KKN, aku cukup terkejut. Tempatnya enak dan bersih, apalagi aku langsung disuruh makan sama teman-teman hehe.

Hari-hari berikutnya cukup menyenangkan dan kita sudah mulai aktif untuk menjalankan program kerja dan kegiatan yang ada di desa. Sebenarnya tidak sesibuk itu sih, apalagi kalau hanya fokus pada program kerja masing-masing divisi, banyak banget nganggurnya. Jadi aku bener-bener inisiatif buat ikut program kerja dari divisi temen-temen yang lain. Seperti divisi agama, divisi pendidikan dan divisi media. Oh by the way aku dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Asik siii, seru poollll. Pokoknya ngga hanya tidur sama makan mulu wkwkwk. Yang pasti kita harus tahu apa yang akan kita lakukan dan apa yang kita kerjakan. Entah itu didalam divisi kita sendiri ataupun divisi dari temen-temen. Asik kok, pokok tergantung kitanya aja yang mau kaya gimana.

Jujur seperti yang diawal aku tuliskan mungkin kuliah kerja nyata adalah sesuatu yang menakutkan, oh ternyata aku salah besar. Benar-benar asik banget, apalagi dengan teman-teman baruku dikelompok. Aku senang bertemu dengan mereka, yah meskipun tidak semuanya. Tapi tidak perlu khawatir, karena aku termasuk mayoritas hehehe. Ah sudah lah, menulis semua kenangan tidak akan cukup dan malah membuatku semakin rindu dengan teman-teman serta suasana saat diposko. Mereka terlalu baik dan sangat perhatian. Percayalah, semua tidak seburuk itu. Tapi tapi aku punya pengalaman yang sedikit buruk disana, yaaah hanya ada miss komunikasi antara aku dan ketua divisiku. Tapi semuanya sudah selesai, aman. Oh iya, diposko kuliah kerja nyata juga ada banyak hal misteri loohh, tapi jujurly itu menyenangkan hahaha.

Oh iya, kuliah kerja nyata pada tahun ini tuh kita ada yang baru, yaitu keluarga maslahat. Apa si keluarga maslahat itu? Keluarga maslahat itu membangun harmoni dan kesejahteraan bersama, sederhananya seperti itu. Untuk selebihnya adalah

konsep yang mendasari hubungan keluarga yang saling membantu, adil, dan harmonis. Dalam Islam, keluarga dianggap sebagai institusi utama yang bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan dan kemaslahatan bagi setiap anggota keluarga. Konsep keluarga maslahat menekankan pentingnya komunikasi yang baik, kerjasama, dan penghormatan antara suami, istri, dan anak-anak. Dalam essay ini, kita akan menjelajahi konsep keluarga maslahat, pentingnya membangun harmoni dan kesejahteraan bersama, serta manfaatnya bagi anggota keluarga dan masyarakat.

Keluarga maslahat berfokus pada prinsip saling membantu. Setiap anggota keluarga memiliki peran dan tanggung jawab yang unik. Suami dan istri saling bekerja sama dalam menjalankan tugas-tugas rumah tangga, mendidik anak-anak, dan memenuhi kebutuhan keluarga secara keseluruhan. Mereka saling memberikan dukungan dan menghormati hak-hak satu sama lain. Anak-anak juga diajarkan untuk saling membantu dan berkontribusi dalam keluarga, baik dalam pekerjaan rumah tangga maupun dalam memelihara hubungan yang baik. Saling membantu menciptakan ikatan yang kuat di antara anggota keluarga, membangun rasa kebersamaan dan saling percaya.

Selain saling membantu, keluarga maslahat juga menekankan pentingnya keadilan. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan tanggung jawab yang sama dalam keluarga. Tidak ada diskriminasi berdasarkan jenis kelamin atau status sosial. Suami dan istri harus saling menghormati dan memperlakukan satu sama lain dengan adil. Mereka harus saling mendukung dalam mencapai tujuan hidup dan membagi tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Anak-anak juga harus diberikan perlakuan yang adil dan setara dalam hal pendidikan, kasih sayang, dan perhatian. Keadilan menciptakan iklim yang seimbang di dalam keluarga, di mana

setiap anggota keluarga merasa dihargai dan diberikan kesempatan yang sama untuk berkembang.

Kerjasama merupakan prinsip penting dalam keluarga maslahat. Keluarga yang berhasil mencapai kesejahteraan bersama didasarkan pada kerjasama yang baik antara suami, istri, dan anak-anak. Dalam mengambil keputusan penting, anggota keluarga diajak untuk berdiskusi secara terbuka dan mencari solusi yang paling baik untuk kepentingan keluarga. Keputusan yang diambil bersama-sama akan mencerminkan kepentingan dan kebutuhan setiap anggota keluarga. Selain itu, kerjasama juga tercermin dalam berbagi tanggung jawab, seperti merawat anak-anak, mengelola keuangan keluarga, dan menjaga hubungan baik dengan kerabat dan tetangga. Dengan kerjasama, keluarga dapat mencapai tujuan bersama, meningkatkan kualitas hidup, dan menciptakan lingkungan yang harmonis.

Menerapkan konsep keluarga maslahat memiliki manfaat yang signifikan bagi keluarga dan masyarakat. Pertama, keluarga maslahat menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung di dalam keluarga. Anggota keluarga merasa dihargai, didengarkan, dan diberdayakan. Hubungan yang baik antara suami, istri, dan anak-anak menciptakan iklim kasih sayang, kehangatan, dan kebersamaan. Kedua, keluarga maslahat juga memberikan manfaat bagi perkembangan individu. Anak-anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan saling mendukung memiliki kesempatan yang lebih baik untuk berkembang secara fisik, emosional, dan intelektual. Mereka juga belajar untuk menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan beretika. Ketiga, keluarga maslahat berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih baik. Keluarga yang harmonis dan saling mendukung menjadi contoh yang baik bagi masyarakat

sekitar. Mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial, membantu orang lain, dan berkontribusi dalam memecahkan masalah sosial.

Dalam kesimpulan, keluarga maslahat adalah konsep yang penting dalam Islam yang menekankan pentingnya membangun harmoni dan kesejahteraan bersama di dalam keluarga. Konsep ini didasarkan pada prinsip saling membantu, keadilan, dan kerjasama di antara suami, istri, dan anak-anak. Menerapkan prinsip-prinsip keluarga maslahat memiliki manfaat yang signifikan bagi keluarga dan masyarakat. Keluarga yang hidup dalam harmoni dan saling mendukung menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang, memperkuat ikatan keluarga, dan memberikan kesempatan yang baik bagi perkembangan individu. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menerapkan prinsip-prinsip keluarga maslahat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keluarga dan masyarakat dapat mencapai kesejahteraan dan keharmonisan bersama.

Kurang lebih seperti itulah keluarga maslahat. Konsep tersebut kita terapkan dimasyarakat pada waktu kuliah kerja nyata. Seru dan menyenangkan sekali bisa berbaur dengan masyarakat, entah dari semua kalangan umur. Kita harus pandai-pandai untuk memahami semua yang ada dilingkungan agar kita dapat dengan mudah berbaur dengan warga lokal. Yaaah sedikit catatan dari aku, kita harus benar-benar bergaul dengan warga lokal disemua usia, setidaknya dimulai dengan melakukan hal-hal kecil. Pasti warga lokal tersebut juga bisa akrab dengan kita. Pokok intinya jangan diam saja dan menunggu untuk diajak, nope.

Terimakasih teman-teman hanya itu sedikit cerita yang bisa aku bagikan, semoga bermanfaat. Aku sangat-sangat berharap bahwa ilmuku yang telah aku terapkan dikuliah kerja nyata

bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Aamiin... Sekian terimakasih dari aku, Rana Dista Nur Alifah dari program studi Tasawuf Psikoterapi.

# KKN DESA SENDEN?

*Oleh: Selvie Dyah Novitasari*

Pagi yang cerah di hari Rabu tanggal 29 November 2023, tepat dimana diumumkan bahwa pendaftaran KKN Multisektoral Gelombang 1 di Kampus ku resmi dibuka. Ya kampus ku, kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, tempat dimana cerita KKN ku ini dimulai. Di hari itu, KKN dibuka pukul 07.30, yang mana tentu aku sudah *standby* dari sebelum itu untuk *prepare war* KKN. Hahaha, koyol sekali aku mendengar kalimat itu. Beriringan dengan berjalannya waktu, dimana semua lika-liku rebutan yang tak bisa ku spill semua disini, disisi lain ada banyak hal sedih yang mungkin juga terjadi. Pertama, temanku tidak mendapai KKN di Gelombang 1 ini, dan yang kedua aku tidak satu tempat dengan teman-temanku yang lain. *But, its okay*, ini bukan awal dari semua keedihan yang akan aku alami semasa KKN ini, hahaha.

Hari yang ditunggu akhirnya tiba, hari dimana kita memulai kegiatan KKN kita di desa Senden. Ya, aku KKN di desa Senden, tepatnya di Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Asalku juga dari Trenggalek, tapi ini baru kali pertama aku menginjakkan kakiku ke Desa Senden ini. Rasanya aku lupa harus memberi tahu kalian hal apa saja yang akan masuk di essayku kali ini. Pertama, aku masuk di Divisi Ekonomi. Tak perlu kujelaskan apa itu Divisi Ekonomi, nantiya kalian juga tau sendiri. Yang kedua temanku Yousa, iya Yousa dia temanku satu-satunya yang aku kenal disini. Dia tidak spesial, tapi banyak hal yang kugantungkan padanya, termasuk merahasiakan bahwa aku cukup berpengalaman di bidang keuangan yang tentunya sebagai bendahara. Yang ketiga

adalah teman-teman sekamarku, yang tak perlu kusebut namanya pasti kalian sudah tahu.

Cukup ya intronya, sekarang kita lanjut ke hari pertama. Diawali di pagi hari tanggal 18 November 2023 kita sebagian mengikuti Pelepasan KKN di Kampus, dan disusul di siang hari kita berangkat ke posko kita. Posko kita ini ada di Rumah Bu Tonah, yang mana rumah beliau ini kebetulan kosong dan cukup layak untuk kami tempati. Hari pertama di posko kita bersih-bersih dan menata posisi kamar, yang kebetulan aku ada di kamar depan sendiri. Di hari pertama hingga 5 hari kedepannya kami sekamar ada 6 orang, sebelum temanku yang namanya Lula memutuskan tidur di luar, entah dengan alasan apa akupun juga tak tahu. Di esok harinya hingga hari terakhir kemarin, kegiatan kita setiap pagi tetaplah sama yaitu masak subuh, dan aktivitas biasa dimulai pukul 8 keatas. Tak akan banyak yang kuceritakan, karena tak banyak pula hal-hal yang berkesan di KKN ku kali ini. Menginjak hari ketiga, divisiku dengan ketua ku yang punya nama Addin, kita masih bingung dengan beberapa plan yang kita punya. Hingga akhirnya kita putuskan untuk menemui perangkat desa untuk menanyakan UMKM apasaja yang ada di desa Senden ini. Dan ternyata sangat beragam sekali produk UMKM yang ada di desa Senden ini. Walaupun demikian kita tidak mengambil keseluruhan UMKM ini untuk kita masukkan dalam program kerja. Program kerja utama yang kami usung adalah pembuatan sertifikasi halal untuk UMKM yang belum punya ataupun punya tetapi sudah kadaluwarsa. Sertifikasi halal ini merupakan program dari kampus kita sendiri yang tentunya bekerja sama juga dengan pihak MUI. Hingga pada akhirnya produk UMKM yang banyak kita ambil adalah tentang produk rengginang dan keripik krekel.

Sekilas akan ku ceritakan bagaimana cara divisi kami menjalankan program kerja ini. Pertama kita mendatangi beberapa rumah yang memiliki UMKM sesuai kriteria yang telah kami tentukan. Kedua kalinya kita mendata beberapa persyaratan yang harus dipenuhi untuk pembuatan sertifikasi halal ini. Karena dirasa pengumpulan data saja tidak cukup, beberapa UMKM juga kami ikuti untuk proses produksinya seperti apa. Salah satunya contohnya adalah kripik krekel Bu Rumini. Disana kami mengikuti beberapa proses produksi dari krupuk krekel bu Rumini, mulai dari mengupas, memotong, merebus hingga menggoreng bahan kripik krekel yaitu singkong. Selain UMKM Bu Rumini, kita juga mengikuti proses produksi dari UMKM Rengginang milik Bu Sutini. Prosesnya cukup mudah, mulai dari ketan yang direbus lalu ditiriskan dan dibentuk bulat yang kemudian dijemur. Pengemasannya semua hampir sama, yaitu menggunakan plastik kemasan. Setelah mendapatkan data dan mengetahui beberapa proses produksi dari beberapa UMKM yang ada di Desa Senden, kita mulai pengerjaan untuk membuat sertifikasi halal. Adapun beberapa UMKM yang kita bantu untuk membuat sertifikasi halal yaitu Bu Rumini, Bu Paisah, Bu Sutini, Bu Saminah, Pak Khoir, Bu Laelah, Bu Winarti. Namun karena masa proses terbitnya sertifikasi halal ini cukup lama, jadi kai belum bisa memberikan sertifikasi halal itu sekarang. Dan kami berjanji akan memberikan sertifikasi halal itu jika sudah terbit dengan bentuk hardfile yang sudah dilaminating.

Selain berkegiatan di divisiku sendiri, aku juga sedikit banyak membantu teman-teman dari divisi lain. Diantaranya di Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, aku berkesempatan ikut bersih-bersih beberapa wisata di Desa Senden yaitu Mapahan dan Belik Mileng. Selain itu divisi kesehatan dan lingkungan hidup ini juga pernah diajak pihak desa untuk melakukan reboisasi di Belik

Mileng. Kemudian selain divisi kesehatan dan lingkungan hidup, aku juga ikut serta membantu divisi Pendidikan dan Teknologi. Salah satu program kerja dari mereka adalah mengadakan belajar bersama dan juga workshop pengenalan Microsoft Word dan Microsoft Power Point. Dikegiatan belajar bersama, aku ikut membantu mengajar adik-adik yang mau ikut belajar bersama di posko kami, sedangkan di kegiatan workshop beberapa dari teman-teman dimintai tolong untuk mendampingi adik-adik kelas 6 untuk mengikuti workshop ini. Selain membantu dari beberapa divisi, kami juga sering diajak oleh warga sekitar untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang rutin dilakukan di lingkungan kami.

Puncak acara dari KKN kami di Desa Senden ini adalah pengajian, yang mengusung tema 'Lentera Ilmu Rajabiyah: Menuju Keluarga Maslahat". Pengajian ini di isi oleh seorang Gus dari Pondok Pesantren Nailul Ulum Kecamatan Kampak, yaitu Gus Muhammad Nusaha Muhtar. Di acara puncak ini banyak sekali hal yang tak ku senangi, namun tak akan mungkin ku ceritakan disini. Setelahnya, semua berlalu begitu saja hingga akhirnya tiba saat penutupan KKN di Kecamatan. Kelompok kami berinisiatif ikut mendirikan stand bazar, yang kemudian kami isi dengan menjual cireng dan es teh. Semua berjalan lancar, dan uang modal kami berjualn pun juga kembali. Setelah penutupan di Kecamatan tentu ada penutupan di Desa. Penutupan di desa ini tentu dijalankan oleh dua kelompok, yaitu kelompok kami dan kelompok 2. Di acara ini cukup memakan banyak tenaga karena kami banyak berseteru dengan kelompok 2. Banyak ketidak cocokan yang terjadi, seperti halnya di bagian konsumsi. Namun, ya sudahlah, toh semua ini juga akan berlalu bukan?.

Akhirnya ku lalui semua kegiatan KKN ini tanpa bersedih sedikit pun, aku juga tidak tahu kenapa hal ini terjadi. Aku rasa,

karena ketua yang kurang menjalin komunikasi dengan anggotanya. Yang kurasa, banyak sekali hal-hal yang sangat miskomunikasi disaat aku KKN ini. Yang terjadi, semua sesuai yang di intruksikan ketuaku, tentu itu tanpa adanya persetujuan dari banyak pihak. Namun tak apa, semua sudh berlalu begitu saja. Ku akhiri cerita ini dengan sedikit cerita yang mungkin kurang mengenakan kalian. See you on top ya guys.

# **Kenangan Manis saat KKN**

*Oleh: Wahyu Dwi Elshinta*

Perkenalkan nama saya Wahyu Dwi Elshintha biasa dipanggil el, salah satu mahasiswa yang KKN pada gelombang 1 di Desa Senden. Saya dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mengambil prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Di mulai dari pendaftaran KKN yang penuh perjuangan karena rebutan dan alhamdulillah aku diterima KKN gelombang 1 di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Setelah aku cari-cari info tentang desa tersebut ternyata desa tersebut jauh dari pusat kota. Lalu mulai berfikir nantinya bakal gimana, seperti apa, dan sambil memulai persiapan. Kemudian memulai memberanikan diri untuk chat salah satu anggota kelompok dan membuat wa grup, dan mulai chat-chat dengan anggota lainnya. Di wa grup membahas persiapan, keperluan dan pembagian divisi, tetapi pada saat pembagian divisi aku terakhir list tetapi aku merasa divisi tersebut kurang cocok dengan aku tetapi aku harus menerimanya karena aku paling terakhir list dan tersisa divisi itu saja. Seiring berjalannya waktu kemudian memulai meet up untuk pertama kalinya di warunk salman. Sebelum meet aku mewakili pembekalan KKN di kampus pada saat pembekalan aku berangkat ke kampus sendirian dan mau tidak mau aku harus memulai pembicaraan dengan teman-temanku yang berbeda jurusan bahkan berbeda fakultas. Pada saat meet langsung membahas program kerja yang akan dilakukan pada saat KKN dan dipilah-pilah mana yang akan dilakukan dan mana yang akan dihapus, membahas uang iuran KKN yang banyak sekali pertimbangan, dan membahas lain-lain.

Lanjut pembahasan di wa grup tentang persiapan pemberangkatan KKN. Sebelum pemberangkatan KKN ada pelepasan tepatnya pada tanggal 18 Desember 2023. Setelah pelepasan aku mengumpulkan barang-barangku ke salah satu kos temanku, beberapa jam kemudian berkumpul di kos salah satu temanku untuk berangkat ke Desa Senden, aku berangkatnya sendirian sempat overthinking tidak ada teman karena ada teman-temanku yang lain pada boncengan tetapi ya sudahlah ada juga temanku yang berangkatnya sendirian.

Mulailah beradaptasi dengan keadaan, oh iya ada temanku yang asli dari senden, ketika udah sampai senden udah disiapkan makan oleh ibunya temanku yang asli dari senden yaampun baik banget, malam pertama banyak banget ngeluhnya karena tidurnya di lantai drama-drama kangen rumah wkwk mungkin hari pertama ya sangat perlu adaptasi. Lalu pada saat tanggal 19 Desember 2023 aku kebagian piket masak kelompok 1, ternyata masak bareng-bareng itu seru banget. Ketika malam hari membahas proker-proker yang akan dilaksanakan dari semua divisi. Dan tugas dari divisiku yaitu divisi komunikasi dan publikasi adalah mendokumentasikan setiap kegiatan dari semua divisi. Jadi, ketika divisi yang lain melakukan proker harus ada salah satu yang ikut divisi tersebut untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan.

Dari awal aku tidak cocok dengan divisi komunikasi dan publikasi tetapi bukan karena orangnya tapi karena aku tidak bisa edit dan kendala hpku memorinya penuh. Teman-teman dari divisi komunikasi dan publikasi sangat support aku dan sangat membantu aku, aku sangat berterima kasih karena aku sudah diterima dengan baik pada divisi tersebut. Awal-awal dimulai

dengan anjongsana misal kayak ke kepala desa, perangkat desa, RT, takmir masjid, bidan desa, dan tokoh masyarakat lainnya.

Hari-hari mulai berganti dari divisiku aku mewakili dokumentasi di sekolah yang dilakukan oleh divisi pendidikan dan teknologi yaitu pada saat tanggal 22 Desember 2023 memperingati hari ibu dimana aku kurang fokus dengan tugasku sehingga ada salah satu anak dari divisi pendidikan dan teknologi bilang kalau aku kurang fokus. Siang hari setelah selesai kegiatan aku ke posko cowok dan disitu kayak aku disidang gitu wkwk, karena aku termasuk orang yang tidak enakan pada saat malam hari ada evaluasi aku langsung klarifikasi kalau misalnya aku salah itu tegur langsung ke aku tidak ke orang lain yang menimbulkan aku kayak disidang wkwk. Guru-guru di MI Senden dan RA Al-Hidayah Senden sangat welcome banget sehingga menambah semangat untuk melakukan kegiatan di sekolah dan aku sempat duet sama kepala sekolah MI Senden hehe. Seiring berjalannya waktu aku sudah mulai bisa beradaptasi dan kegiatan-kegiatan pun sudah dilakukan seperti berih-bersih masjid, musholla, tempat wisata seperti telaga mapahan dan belik mileng.

Tema dari KKN ini adalah "Keluarga Maslahat". Keluarga maslahat yaitu keluarga yang utuh dan disini tugas kelompoknya yaitu disuruh membuat video profil keluarga maslahat dari divisi komunikasi dan publikasi memiliki tugas untuk mencari narasumber yang tepat untuk diwawancarai, lalu dari divisiku mengunjungi Pak Tahid selaku RT 4 menurut divisi kami Pak Tahid adalah narasumber yang tepat, karena keluarganya termasuk keluarga yang sejahtera dan Pak tahid tergabung dalam masyarakat la tahzan oleh sebab itu dari kami mengambil judul keluarga cinta alam. Di rumah Pak Tahid juga ada beberapa tanaman yang tumbuh subur dan dari gerakan masyarakat la

tahzan itu juga terkadang membagikan bibit-bibit secara gratis untuk ditanam. Alhamdulillah Bapak Agus selaku DPL, beliau sangat baik dan membantu saat pembuatan video profil keluarga maslahat.

Tahun baru pertama kali tidak di rumah yaitu pada saat KKN, aku nekad tidak ambil izin walaupun setiap tahun baru di rumah rame banget. Seperti biasa agenda tahun baru yaitu bakar-bakar, tahun baru di desa orang rasanya pengen pulang tapi juga seru sih bakar-bakar sama teman-teman KKN yang awalnya tidak kenal sama sekali lalu ketemu setiap hari akhirnya jadi akrab.

Ada kegiatan dari divisi sosial, budaya, agama mengadakan "Fun Festive Competition" yaitu kegiatan lomba anak-anak seperti lomba agustusan dan aku menjadi mc pada saat itu, mc yang latihannya pada saat kegiatan akan dimulai hahaha, adik-adik yang ikut lomba sangat antusias jadi menambah semangat. Banyak kegiatan lain-lain yang seru abis mungkin kalau dituliskan bisa banyak banget hehehe, kelompok kami juga memiliki program unggulan yaitu mengadakan pengajian di masjid Baitur Rohman saat itu terharu banget karena warga-warga setempat dengan senang membantu untuk menyukseskan kegiatan tersebut, love banget sama masyarakat setempat karena kami diterima, diperlakukan dengan sangat baik. Di KKN ini banyak banget menambah wawasan karena sama-sama belajar seperti mengajar di tpq mengajar les bersama, membantu mengajar di sekolah dan lain sebagainya.

Setelah beberapa minggu sudah mengenal satu sama lain, semakin akrab banget wkwk yang sebelumnya sama-sama menghitung kurang berapa hari ya KKNnya, masih lama ya pulangnye, tetapi pada saat mau penutupan kayak waktu itu terasa cepat sekali, ketika sudah akrab-akrabnya tetapi mau berpisah,

ketika penutupan kecamatan aku mewakili untuk tampil menyanyi dan kelompok kami menjual cireng isi ayam suwir dan cireng kuah seblak dan ternyata diluar prediksi cireng kelompok kami ludes habis bahkan ada yang beli tapi tidak kebagian. Setelah penutupan kecamatan, ada penutupan desa seperti biasa aku mewakili untuk menyanyi disitu sudah mulai terasa aura-aura mau berpisah wkwk, di balai desa udah nangis karena mendengarkan musikalisasi puisi karena aku anaknya gampang nangis hehehe, usai penutupan pada tanggal 25-26 Januari 2024 mulai pamitan ke perangkat desa, tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat sedih banget rasanya karena KKN telah usai, lalu drama nangis-nangisan, minta maaf, sama mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN Desa Senden Kelompok 1. Pada saat sebelum KKN overthinking banget KKN itu bagaimana ternyata seseru itu woi. Sekian jika ada kurangnya mohon maaf karena saya hanya manusia biasa yang banyak salahnya, terima kasih semuanya semoga bisa menjadi kenangan manis.

# Pentingnya Sertifikasi Halal MUI Bagi Para UMKM

*Oleh: Yeyen Firda Listyaningrum*

**Senden, Kampak.** Di Tulungagung terdapat perguruan tinggi yang berbasis Islam, kampus tersebut bernama Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau yang biasa disingkat UIN SATU. Bertepatan berakhirnya pembelajaran Ganjil pada bulan Desember 2023, UIN SATU Tulungagung mengadakan kegiatan rutin setiap mahasiswa menuju ke semester 6 yakni kegiatan KKN. KKN atau Kuliah kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN UIN SATU Tulungagung gelombang pertama tahun 2023 dilaksanakan di Kecamatan Kampak tersebar di delapan desa. Yang mana setiap desa terdapat dua posko, salah satunya di Desa Senden.

KKN yang dilaksanakan di Desa Senden terdapat dua posko, yang pertama di Dusun Tenggar dan yang kedua terletak di Dusun Balang. Posko 1 terdiri atas 21 mahasiswa perempuan berada di kediaman Bapak Ainun dan 6 mahasiswa laki-laki yang berada di kediaman Almh. Ibu Tugi, sedangkan posko 2 terdiri atas 21 mahasiswa perempuan berada di kediaman Ibu Sarti dan 6 mahasiswa laki-laki yang berada di kediaman Ibu Sarmini. KKN gelombang pertama ini akan berlangsung selama 40 hari sejak tanggal 19 Desember 2023 dan akan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Dimana nantinya akan ada program-program kerja

yang akan dilaksanakan atas dasar bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan dan atas persetujuan perangkat desa. Program kerja tersebut akan dimulai setelah acara pembukaan.

Selasa, 19 Desember 2023 digelar acara pembukaan KKN Kecamatan Kampak UIN SATU Tulungagung 2023 yang bertempat di kantor Kecamatan Kampak. Panitia acara tersebut adalah gabungan dari mahasiswa dari delapan desa. Camat Kampak, Ibu Dra. Hasnawati memberikan sambutan dan pesan kepada mahasiswa agar menerapkan ilmu yang telah didapat saat di bangku perkuliahan untuk mengabdikan kepada masyarakat. Selain itu, beliau juga berpesan agar mahasiswa mengkaji sumber daya yang berpotensi untuk menunjang kegiatan desa demi berkembang dan majunya desa-desa di Kecamatan Kampak.

Kebetulan saya berada pada kelompok 1 desa Senden yang bertempat pada Dusun Tenggar dan saya juga berada di divisi ekonomi. Divisi ekonomi sendiri memiliki 5 anggota yang mana 4 anggotanya adalah perempuan dan 1 anggotanya adalah laki laki. Terbentuknya divisi ini memiliki tujuan, yakni masyarakat atau konsumen dapat dengan mudah mengetahui bahwa produk yang mereka konsumsi sudah terjamin kehalalannya. Dalam sertifikasi halal yang diusung oleh divisi ekonomi memiliki kriteria sebagai berikut: a. Belum pernah mendapatkan Fasilitas Sertifikasi Halal dan tidak sedang/akan menerima Fasilitas Sertifikasi Halal dari pihak lainnya, b. Memiliki aspek legal yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB), c. Memiliki modal usaha/aset di bawah Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) yang dibuktikan dengan data yang tercantum dalam NIB), d. Melakukan usaha dan memproduksi secara kontinu minimal 3 (tiga) tahun, e. Mendaftarkan 1 jenis produk, dengan nama produk paling banyak 20 (dua puluh) dan produk berupa barang (bukan penjual/reseller). Selain itu ada beberapa syarat

yang harus dipenuhi oleh umkm yang setuju untuk sertifikasi halal, yakni: 1) Memiliki surat izin edar atau surat izin lainnya atas produk dari dinas/instansi terkait. 2) Memiliki outlet dan fasilitas produksi paling banyak 1 (satu). 3) Bersedia memberikan foto terbaru saat proses produksi. 4) Bersedia membiayai pengujian kehalalan produk di laboratorium secara mandiri jika diperlukan untuk mendukung proses pemeriksaan oleh Lembaga Pemeriksa Halal atau LPH.

Selain itu divisi ekonomi juga ingin memenuhi tema dari KKN yang bertema keluarga maslahat. keluarga maslahat sendiri adalah Keluarga Maslahah adalah konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan NU. Kriteria keluarga maslahat sendiri meliputi 1. Suami-istri yang saleh, yakni yang dapat mendatangkan manfaat dan faedah untuk dirinya, anak-anaknya dan lingkungannya, sehingga darinya tecermin perilaku dan perbuatan yang dapat menjadi suri teladan (uswatun hasanah) bagi anak-anaknya maupun orang lain. 2. Anak-anaknya baik (abrar), dalam arti berkualitas, berakhlak mulia, sehat ruhani dan jasmani. Mereka produktif dan kreatif sehingga pada saatnya dapat hidup mandiri dan tidak menjadi beban orang lain atau masyarakat. 3. Pergaulannya baik. Maksudnya, pergaulan anggota keluarga itu terarah, mengenal lingkungan yang baik, dan bertetangga dengan baik tanpa mengorbankan prinsip dan pendirian hidupnya. 4. Berkecukupan rezeki (sandang, pangan, dan papan). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat membiayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya. Dalam hal ini divisi ekonomi masuk dalam kriteria nomor 4 yakni Berkecukupan rezeki (sandang, pangan, dan papan). Artinya, tidak harus kaya atau berlimpah harta, yang penting dapat

membayai hidup dan kehidupan keluarganya, dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, biaya pendidikan, dan ibadahnya, oleh sebab itu kegiatan ini kami usung untuk mengenalkan produk umkm dan mengenalkan keluarga maslahat kepada pemilik usaha.

# **Kehidupan Singkat Yang Penuh Makna Ibaratkan Keluarga Maslahat**

*Oleh: Yousa Anshary Ahsana Pasha*

Kehidupan adalah sebuah topik yang telah diperdebatkan oleh berbagai filosof, agama, dan ahli pikir sepanjang sejarah. Meskipun tidak ada jawaban pasti yang bisa diberikan terdapat beberapa pemahaman yang umumnya dikaitkan dengan arti dan makna kehidupan yaitu seperti Pencarian Tujuan dan Kepuasan Bagi banyak orang, arti kehidupan terletak dalam mencari tujuan yang memberikan kepuasan dan rasa pemenuhan. Ini bisa berarti mengejar kebahagiaan, mencapai tujuan pribadi, berkontribusi pada masyarakat, mengembangkan hubungan yang bermakna, atau mengejar pengembangan diri. Kemudian tentang Religiusitas dan Spiritualitas yang mana Agama dan spiritualitas sering kali memberikan kerangka pemahaman tentang arti kehidupan. Keyakinan religius dapat memberikan pandangan tentang hubungan manusia dengan kekuatan yang lebih tinggi, tujuan hidup, dan etika moral yang harus diikuti. Bagi beberapa orang, arti kehidupan terletak dalam menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran agama mereka. Selanjutnya ada Pemberian dan Pelayanan Bagi banyak orang, arti kehidupan ditemukan melalui pemberian dan pelayanan kepada orang lain. Membantu sesama, berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, dan melakukan tindakan baik dapat memberikan rasa makna yang mendalam dan

memenuhi jiwa. Dan juga Pencarian Pengetahuan dan Kebijaksanaan Bagi beberapa orang, arti kehidupan terletak dalam pencarian pengetahuan, kebijaksanaan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia dan diri sendiri. Mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang dunia dan berusaha untuk tumbuh secara intelektual dapat memberikan rasa pencapaian dan makna yang mendalam. Terakhir adanya Penciptaan dan Ekspresi Bagi beberapa orang, arti kehidupan ditemukan melalui penciptaan dan ekspresi diri. Melalui seni, musik, penulisan, atau penciptaan karya lainnya, individu dapat mengekspresikan diri mereka sendiri dan menghasilkan sesuatu yang berarti bagi mereka dan orang lain.

Penting untuk diingat bahwa arti dan makna kehidupan bersifat subjektif dan dapat berbeda untuk setiap individu. Setiap orang memiliki keunikan dan konteks hidup yang berbeda, sehingga arti kehidupan juga akan bervariasi. Penting bagi setiap individu untuk melakukan refleksi pribadi, mengeksplorasi nilai-nilai dan minat pribadi mereka, serta menemukan apa yang memberikan rasa makna dan tujuan bagi kehidupan mereka sendiri. Kehidupan terkadang mempunyai hubungan arti erat dalam konteks keluarga yang bermaslahat. Keluarga adalah lingkungan primer di mana individu tumbuh dan berkembang. Arti keluarga yang bermaslahat mengacu pada pentingnya memiliki hubungan yang sehat, penuh kasih, dan saling mendukung di dalam keluarga.

Dalam kehidupan dan arti keluarga yang bermaslahat saling terkait adanya Dukungan Emosional yang mana Keluarga yang bermaslahat memberikan dukungan emosional yang diperlukan dalam kehidupan. Ketika menghadapi tantangan, stres, atau kesulitan, keluarga dapat menjadi tempat perlindungan, dukungan,

dan hiburan. Dalam konteks ini, kehidupan yang bermakna dapat ditemukan melalui hubungan saling percaya, saling mendukung, dan saling memahami di antara anggota keluarga. Kemudian juga Nilai dan Moral Keluarga seringkali menjadi tempat di mana nilai-nilai dan moral ditanamkan dan dipraktikkan. Arti kehidupan dapat ditemukan melalui pengembangan nilai-nilai yang penting, seperti integritas, kerjasama, rasa hormat, tanggung jawab, dan kasih sayang. Keluarga yang bermaslahat membantu individu dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari, memberikan orientasi moral yang kuat. Selanjutnya ada Pertumbuhan dan Pengembangan: Keluarga yang bermaslahat mendukung pertumbuhan dan pengembangan pribadi. Arti kehidupan dapat ditemukan melalui proses belajar, eksplorasi minat, pengembangan bakat, dan pencapaian pribadi. Keluarga yang memberikan dukungan, dorongan, dan sumber daya yang diperlukan dapat membantu individu mencapai potensi mereka yang penuh. Lanjutnya ada Keterikatan dan Hubungan Antar anggota Keluarga yang mana Arti kehidupan juga dapat ditemukan melalui hubungan yang intim dan bermakna dengan anggota keluarga. Keterikatan yang kuat dan hubungan yang sehat dalam keluarga memberikan rasa keamanan, cinta, dan kepemilikan yang penting untuk kehidupan yang bermakna. Melalui interaksi dan komunikasi yang baik, anggota keluarga dapat saling mendukung, mempererat ikatan, dan menciptakan hubungan yang memenuhi. Terakhir adanya Warisan dan Kontinuitas dimana Keluarga juga memiliki peran penting dalam memberikan arti kehidupan melalui warisan dan kontinuitas. Nilai-nilai, tradisi, dan cerita keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi memberikan rasa identitas, akar, dan keberlanjutan. Melalui pemeliharaan dan penghormatan terhadap warisan

keluarga, individu dapat menemukan arti dan tujuan dalam menjalani kehidupan mereka. Dalam rangka mencapai arti kehidupan yang bermakna, penting untuk membangun dan menjaga hubungan keluarga yang sehat dan bermaslahat. Dengan saling mendukung, memberikan perhatian, dan memprioritaskan kebutuhan dan kebahagiaan anggota keluarga, kita dapat menemukan arti dan tujuan yang mendalam dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dari penjelasan tentang kehidupan dan keluarga masalah tersebut, dituangkan dalam kisah KKN dari mahasiswa UIN SATU Tulungagung tahun 2023/2024 yang mana dimulai dari tanggal 19 Desember 2023 dan berakhir pada tanggal 26 Januari 2024. Kegiatan KKN tersebut saya selaku penulis juga terlibat di dalamnya yang mana saya tergabung dalam kelompok 1 KKN di Desa Senden Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek berisikan 27 anggota dari berbagai jurusan dan berbagai daerah yang dijadikan satu dalam kelompok KKN tersebut. Dari kelompok KKN yang terbentuk secara dadakan dikarenakan sebuah kewajiban untuk memenuhi tugas mata kuliah guna menjadi persyaratan skripsi untuk kelulusan nanti, maka dari itu secara tidak langsung mau tidak mau kami semua harus kompak dan siap dalam bekerja sama dalam berkegiatan membangun desa khususnya untuk desa Senden di Kecamatan Kampak ini. Dalam sebuah kegiatan KKN pasti ada cerita tersendiri yang mana terdapat pesan dan kesan di setiap anggota ataupun kelompok. Kisah ini akan dimulai dari awal pertemuan dalam pembekalan serta upacara pelepasan pemberangkatan mahasiswa KKN. Tanggal 19 bulan Januari tahun 2024 awal pemberangkatan di mulai titik kumpul di kos salah satu anggota kelompok 1 dan semua barang beserta teman-teman anggota kelompok 1 berkumpul di sana sekitar pukul jam 1 siang.

Kemudian pada saat jam 2 siang sudah mulai berangkat ke arah desa yang dituju untuk melaksanakan kegiatan KKN yaitu di desa Senden. Sekitar pukul jam 3 lebih semua anggota kelompok 1 sudah tiba di posko yang mana posko tersebut milik salah satu warga setempat bernama Pak inun dan posko itu sudah di sewa beberapa hari sebelumnya. Singkat waktu menuju keesokan harinya sudah mulai aktif dalam berkegiatan KKN yang mana untuk minggu pertama adalah kegiatan anjangsana atau bisa disebut kunjungan ke rumah-rumah warga sebagai bentuk ijin numpang dalam berkegiatan KKN dan sebagai keakraban bersama warga setempat. Kunjungan tersebut di laksanakan ke rumah kepala desa senden, tokoh masyarakat, dan rumah-rumah warga sekitar posko beserta tempat-tempat pemilik umkm yang mana bertujuan untuk persiapan kegiatan program kerja kelompok.

Pada minggu kedua setelah melakukan anjangsana maka sudah tau apa program kerja yang akan dilakukan karena sudah tau kondisi kebutuhan desa, dari hal itu dari kami kelompok 1 KKN desa senden melakukan perancangan proker yang akan di eksekusi di minggu selanjutnya. Dalam perancangan proker dibagi untuk beberapa divisi yang mana terdapat divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial budaya dan agama, divisi ekonomi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta ada divisi komunikasi dan publikasi. Pada setiap divisi dibekali oleh proker masing-masing yang akan di laksanakan oleh setiap anggota divisinya. Dimulai dari divisi pendidikan dan teknologi terdapat suatu program kerja yaitu membantu mengajar pelajaran di MI Senden dan RA Senden, membuka les privat atau belajar bersama anak-anak yang ada di sekitar lingkup posko dan juga terdapat program kerja unggulan divisi yaitu membuat pelatihan atau workshop berupa pembelajaran dan pelatihan Microsoft Word dan Microsoft power

point. Kedua menuju divisi sosial budaya dan agama yang mana dalam divisi ini terdapat program kerja yaitu mengadakan senam pagi bersama teman-teman anggota kelompok 1 kkn dan juga senam bersama lansia desa senden pada saat posyandu serta membantu pengajaran ngaji di TPQ masjid baiturrahman RT 3 RW 2 desa senden. Selanjutnya ketiga masuk divisi ekonomi yaitu terdapat program kerja yaitu kunjungan ke rumah atau tempat umkm yang ada di desa senden khususnya dusun tenggar pada kunjungan tersebut yaitu membuat laporan video dalam pembuatan produk umkm tersebut serta dalam hal itu juga membantu pembuatan sertifikasi halal bagi pelaku umkm yang belum memiliki sertifikasi halal. Keempat masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu ada program kerja yaitu membantu bersih-bersih di lingkungan sekitar posko, membantu mengumpulkan sampah di sekitar posko, bersih-bersih di tempat wisata dan masjid di sekitar lingkungan posko serta membantu juga dalam kegiatan posyandu yang ada di desa senden berupa posyandu balita, remaja, sampai lansia. Terakhir masuk dalam divisi komunikasi dan publikasi atau disebut tim media yang mana divisi tersebut bertugas mendokumentasikan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap divisi guna dilaporkan dalam proposal acara secara di upload dalam instagram kelompok 1 kkn desa senden serta pada divisi media juga membuat infografis dan peta wilayah dalam tugas pribadi di divisinya. Selain itu, di balik kegiatan program kerja per tiap divisi juga terdapat sebuah program kerja unggulan yang mana program kerja tersebut dilaksanakan khusus satu kelompok yaitu tugas tersebut sebuah PR yang diberikan oleh lembaga dari kampus yaitu LP2M dan program kerja unggulan tersebut yaitu mengadakan sebuah pengajian dalam memperingati bulan rajab serta menjadi acara puncak kelompok 1 kkn desa

senden dan dalam pengajian tersebut kami mengundang pembicara dari pondok pesantren nailul ulum kecamatan kampak kabupaten Trenggalek dan alhamdulillahnya dalam acara tersebut antusias warga sangat tinggi sehingga banyak yang datang ikut memeriahkan pengajian tersebut walaupun pada saat itu terjadi cuaca yang sedikit hujan tetapi acara dapat terselesaikan dengan lancar dan aman.

Dibalik banyaknya kegiatan program kerja setiap divisi juga terdapat sebuah suka duka anggota yang mana pada 27 orang tidak mudah dalam menyatukan semua karakter yang berbeda-beda tetapi dalam 40 hari selama kkn berlangsung alhamdulillah dapat terlaksana penuh dan dapat terselesaikan. Kami dari kelompok 1 kkn desa senden sangat berterima kasih kepada seluruh warga sekitar posko yang telah membantu dalam setiap kegiatan, terutama untuk Ibu Nur yang juga menjadi pemilik rumah kedua dalam kkn tersebut yang mana ibaratkan ibu kedua dalam momong kami semua karena kesediaanya rumah untuk kami tinggal bersantai, termasuk bapak kepala desa senden yang telah memberikan ijin dalam setiap kegiatan kkn, dan tidak lupa untuk dosen pembimbing lapangan kami bapak Agus Widodo yang telah membantu dalam setiap kegiatan dan bimbingannya sehingga kami sangat terbantu untuk hal itu. Itulah cerita singkat kehidupan 40 hari selama kkn yang mana singkatnya kehidupan secara mendadak tetapi penuh makna dalam setiap langkahnya.